

**PENGARUH RASIO PASAR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI DAFTAR
EFEK SYARIAH (DES)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

IKHWAN FADHLY NASUTION
NIM. 21 402 00054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH RASIO PASAR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI DAFTAR
EFEK SYARIAH (DES)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**IKHWAN FADHLY NASUTION
NIM. 21 402 00054**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH RASIO PASAR TERHADAP HARGA
SAHAM PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI DAFTAR
EFEK SYARIAH (DES)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

IKHWAN FADHLY NASUTION
NIM. 21 402 00054

Pembimbing I

Zulaika Matondang, M.Si
NIP.198305172023212024

Pembimbing II

Muhammad Arif, M.A
NIP.199501142022031003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

a.n. IKHWAN FADHLY NASUTION

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ikhwan Fadhly Nasution yang berjudul ***"Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)"***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Zulaika Matondang, M.Si
NIP. 198305172023212024

PEMBIMBING II



Muhammad Arif, M.A
NIP. 1995011420220310003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

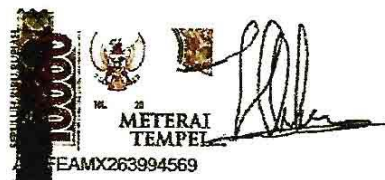
Nama : Ikhwan Fadhly Nasution
NIM : 2140200054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Ikhwan Fadhly Nasution
NIM. 2140200054

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwan Fadhly Nasution
NIM : 2140200054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 12 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
0AMX263994574

Ikhwan Fadhly Nasution
NIM. 2140200054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ikhwan Fadhly Nasution
NIM : 21 402 00054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor
Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)

Ketua


Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota


Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601


Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302


Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204


Nurhalimah Lubis, M.E
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 87,25 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,83
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM**
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN DI DAFTAR EFEK
SYARIAH (DES)
NAMA : **IKHWAN FADHLY NASUTION**
NIM : **21 402 00054**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Juni 2025
Dekan,

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
80818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ikhwan Fadhly Nasution
NIM : 2140200054
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)

Pertumbuhan sektor pertambangan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Masyarakat akan mempertimbangkan harga saham perusahaan sebelum melakukan investasi. Untuk mengukur tinggi rendahnya harga suatu saham dapat dilihat dari rasio pasar. Rasio pasar diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER). Penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) tidak diikuti dengan penurunan harga saham dan sebaliknya kenaikan *Price to Book Value* (PBV) tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Penurunan nilai *Price Earnings Ratio* (PER) tidak diikuti dengan penurunan harga saham dan sebaliknya kenaikan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara parsial dan simultan terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 29 perusahaan sektor pertambangan dan sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan sektor pertambangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs www.ojk.co.id. dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data dibantu dengan *software eviews* 12. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, model data panel, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik data panel, uji hipotesis, dan analisis regresi berganda. Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model *random effect*. Hasil penelitian menunjukkan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024, *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024, dan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

Kata kunci: Harga Saham, *Price to Book Value* (PBV), *Price Earnings Ratio* (PER)

ABSTRACT

Name : Ikhwan Fadhly Nasution
Reg. Number : 2140200054
Thesis Title : **The Effect of Market Ratio on Stock Prices in the Mining Sector on the Sharia Securities List (DES)**

The growth of the mining sector has attracted public interest in investing. The public will consider the share price of a company before investing. To measure the high or low price of a stock, one can look at the market ratio. The market ratio is measured using Price to Book Value (PBV) and Price Earnings Ratio (PER). A decrease in the Price to Book Value (PBV) is not followed by a decrease in stock prices, and conversely, an increase in the Price to Book Value (PBV) is not followed by an increase in stock prices. A decrease in the Price Earnings Ratio (PER) is not followed by a decrease in stock prices, and conversely, an increase in the Price Earnings Ratio (PER) is not followed by an increase in stock prices. The purpose of this study is to determine the partial and simultaneous effects of Price to Book Value (PBV) and Price Earnings Ratio (PER) on the stock prices of mining companies listed on the Sharia Securities List (DES) from 2022 to 2024. This is a quantitative study. The research population consists of 29 mining sector companies, and the sample used comprises 27 mining sector companies selected using purposive sampling. The data sources used are secondary data in the form of reports from the Financial Services Authority (OJK) via the website www.ojk.co.id and the Indonesia Stock Exchange (BEI) via the website www.idx.co.id. The data collection technique used was the documentation technique. Data analysis was assisted by Eviews 12 software. The data analysis methods employed included descriptive statistics, normality tests, panel data models, panel data model selection, classical assumptions tests for panel data, hypothesis testing, and multiple regression analysis. The selected model in this study was the random effects model. The results of the study indicate that Price to Book Value (PBV) affects stock prices in the mining sector listed on the Sharia Securities List (DES) in 2022-2024, Price Earnings Ratio (PER) does not affect stock prices in the mining sector listed on the Sharia Securities List (DES) in 2022-2024, and Price to Book Value (PBV) and Price Earnings Ratio (PER) simultaneously affect stock prices in the mining sector listed on the Sharia Securities List (DES) in 2022-2024.

Keywords: Stock Price, Price to Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER)

ملخص

ناصر تون فاضلي إخوان : الاسم

الطالب رقم : ٤٥٠٠٠٢٠٤١٢

المالية الأوراق قائمة في المدرج التعدين قطاع في الأسهم أسعار على السوق نسبة تأثير : البحث عنوان

الإسلامية

نمو قطاع التعدين يجذب اهتمام المجتمع للاستثمار . سيقوم المجتمع بتقييم سعر أسهم الشركة قبل القيام بالاستثمار . لقياس ارتفاع أو انخفاض سعر السهم، يمكن النظر إلى نسبة السوق . يتم قياس نسبة السوق باستخدام نسبة السعر إلى القيمة الدفترية ونسبة السعر إلى الأرباح . انخفاض قيمة نسبة السعر إلى القيمة الدفترية لا يتبعه انخفاض في سعر السهم، والعكس صحيح، أي أن ارتفاع نسبة السعر إلى القيمة الدفترية لا يتبعه ارتفاع في سعر السهم . انخفاض قيمة نسبة السعر إلى الأرباح لا يتبعه انخفاض في سعر السهم، والعكس صحيح، أي أن ارتفاع نسبة السعر إلى الأرباح لا يتبعه ارتفاع في سعر السهم . الهدف من هذه الدراسة هو معرفة تأثير نسبة السعر إلى القيمة الدفترية ونسبة السعر إلى الأرباح بشكل جزئي ومتزامن على أسعار أسهم قطاع التعدين المدرجة في قائمة الأوراق المالية الإسلامية في ٢٠٢٠-٢٠٢٢ . نوع هذه الدراسة هو دراسة كمية . يبلغ عدد عينة البحث ٧٢٩٢ شركة في قطاع التعدين، وتم استخدام ٩٢ شركة في قطاع التعدين كعينة باستخدام تقنية العينة الموجهة . مصدر البيانات المستخدم هو البيانات الثانوية المتمثلة في تقارير هيئة الخدمات المالية من خلال الموقع والبورصة الإندونيسية من خلال الموقع . تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية التوثيق . تقنية تحليل البيانات مدعومة ببرامج ٢١ . تحليل البيانات المستخدم هو الإحصاء الوصفي، واختبار الطبيعية، ونموذج البيانات اللوحية، واختيار نموذج البيانات اللوحية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية للبيانات اللوحية، واختبار الفرضيات، وتحليل الانحدار المتعدد . النموذج المختار في هذه الدراسة هو نموذج التأثير العشوائي ٢٠٢٠-٢٠٢٢ أظهرت نتائج البحث أن نسبة السعر إلى القيمة الدفترية تؤثر على أسعار الأسهم في قطاع التعدين المسجل في قائمة الأوراق المالية الإسلامية في الفترة ، وأن نسبة السعر إلى الأرباح لا تؤثر على أسعار الأسهم في قطاع التعدين المسجل في قائمة الأوراق المالية الإسلامية في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٢ ، وأن أن نسبة السعر إلى القيمة الدفترية ونسبة السعر إلى الأرباح تؤثران بشكل متزامن على أسعار الأسهم في قطاع التعدين ٢٠٢٠-٢٠٢٢ المدرجة في قائمة الأوراق المالية الإسلامية في الفترة .

الكلمات المفتاحية : سعر السهم، نسبة السعر إلى القيمة الدفترية ، نسبة السعر إلى الأرباح

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., sebagai Penasihat Akademik yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Ibu Zulaika Matondang, M.Si., sebagai Pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Muhammad Arif, M.A., sebagai Pembimbing II, peneliti saya ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
7. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., sebagai Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Bapak Drs. Abdul Hakim Nasution dan Ibunda Masdalena Nasution yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan menjadi Orang Tua terhebat yang selalu memberikan curahan kasih sayang, cinta, dan do'a serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakakku (Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., Dyna Fadhilah Nasution, S.Pd., Layla Fadhilah Nasution, S.E) dan abangku (Amien Fadhly Nasution, Edi Rahman Fadhly Nasution, S.Pd., Mahfudz Fadhly Nasution, S.Sos) yang selalu memberikan support dan semangat kepada peneliti. Kalian adalah inspirasi dan

motivasi terbesar bagi peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas setiap perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti, khususnya kawan-kawan seperjuangan yang ikut serta memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin.

Padangsidempuan, 9 Juni 2025
Peneliti

IKHWAN FADHLY NASUTION
NIM. 21 402 00054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....َ	fathah dan alif atau ya	$\bar{a}$	a dan garis atas
.....ي.....ِ	Kasrah dan ya	$\bar{i}$	I dan garis di bawah
و.....ُ	dommah dan wau	$\bar{u}$	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	15
D. Definisi Operasional Variabel.....	15
E. Perumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	19
1. Harga Saham	19
a. Pengertian Saham.....	19
b. Jenis Saham.....	20
c. Saham Syariah.....	21
d. Harga Saham	23
e. Saham dalam Pandangan Islam.....	25
2. Rasio Pasar.....	28
a. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	28
b. <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).....	29
3. Hubungan <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	30
4. Hubungan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).....	31
B. Penelitian Terdahulu	32

C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Normalitas.....	48
3. Model Data Panel.....	49
a. Model <i>Common Effect</i>	50
b. Model <i>Fixed Effect</i>	50
c. Model <i>Random Effect</i>	50
4. Pemilihan Model Data Panel	51
a. Uji Chow	51
b. Uji Hausman.....	51
c. Uji Lagrange Multiplier	52
5. Uji Asumsi Klasik Data Panel.....	52
a. Uji Multikolinearitas	53
b. Uji Autokorelasi	53
6. Uji Hipotesis	54
a. Uji Parsial (t).....	54
b. Uji Simultan (F)	54
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
7. Uji Regresi Berganda	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia.....	57
1. Sejarah Pasar Modal Indonesia.....	57
2. Sejarah Pasar Modal Syariah	58
3. Indeks Saham Syariah.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian	63
C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
D. Hasil Uji Normalitas.....	76
E. Hasil Model Regresi Data Panel.....	77
1. Model <i>Commen Effect</i>	78
2. Model <i>Fixed Effect</i>	78

3. Model <i>Random Effect</i>	79
F. Pemilihan Model Terbaik.....	80
1. Hasil Uji <i>Chow</i>	81
2. Hasil Uji <i>Hausman</i>	82
3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	82
G. Hasil Uji Asumsi Klasik	84
H. Uji Hipotesis	85
I. Uji Regresi Berganda.....	86
J. Intersep	87
K. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
L. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	98
C. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 HS, PBV, dan PER Sektor Pertambangan DES Tahun 2022-2024	7
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel	15
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Populasi Penelitian	44
Tabel III.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	46
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	47
Tabel IV.1 Data Harga Saham Periode 2022-2024 (dalam rupiah).....	65
Tabel IV.2 Data <i>Price to Book Value</i> Periode 2022-2024 (dalam kali).....	69
Tabel IV.3 Data <i>Price Earnings Ratio</i> Periode 2022-2024 (dalam kali).....	72
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif.....	76
Tabel IV.5 Hasil Model <i>Common Effect</i>	79
Tabel IV.6 Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	79
Tabel IV.7 Hasil Model <i>Random Effect</i>	81
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	82
Tabel IV.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	83
Tabel IV.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	84
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	86
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	87
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Berganda	88
Tabel IV.17 Hasil Model <i>Random Effect</i> Beserta Intersep.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	77
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas (semi log)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Harga Saham
Lampiran 2	Data <i>Price to Book Value</i> (PBV)
Lampiran 3	Data <i>Price Earnings Ratio</i> (PER)
Lampiran 4	Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 5	Uji Normalitas
Lampiran 6	Model Data Panel
Lampiran 7	Pemilihan Model Data Panel
Lampiran 8	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 9	Uji Hipotesis
Lampiran 10	Uji Regresi Berganda
Lampiran 11	Uji Model Random Effect beserta Intersep

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi perekonomian yang merupakan suatu proses integrasi kegiatan ekonomi antar negara, yang menghilangkan batasan-batasan antar negara, menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin sengit. Dalam kondisi tersebut, pelaku bisnis dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di tengah ketatnya kompetisi. Keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan sangat bergantung pada kinerja yang ditunjukkannya.

Perusahaan yang tidak mampu menjaga kinerjanya akan mengalami kesulitan dan berpotensi terdesak hingga akhirnya terpuruk dan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, manajemen harus mampu mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan. Secara umum, kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka. Salah satu sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor pertambangan, yang merupakan industri yang mengelola sumber daya alam seperti batu bara, tanah, batu galian, logam, mineral, dan energi. Sektor ini terdiri dari beberapa subsektor, antara lain subsektor pertambangan batu bara, subsektor minyak dan gas bumi, subsektor logam dan mineral lainnya, serta subsektor pertambangan batu galian. Perkembangan teknologi dan kebijakan

pemerintah juga sangat memengaruhi dinamika dan kinerja perusahaan di sektor ini.

Industri pertambangan di Indonesia tumbuh setiap tahun. Pertambangan merupakan salah satu sektor usaha yang termasuk dalam kategori sektor energi karena bidang usahanya meliputi penelitian, pengelolaan dan produksi, eksplorasi, penambangan, serta studi kelayakan. Industri pertambangan merupakan penopang utama perekonomian negara karena berbagai keunggulannya yang penting, termasuk menyediakan energi yang sangat dibutuhkan banyak negara, baik domestik maupun internasional. Pertumbuhan perusahaan pertambangan menarik minat masyarakat untuk belajar dan berinvestasi di perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dalam jangka panjang.¹ Berdasarkan sektornya, sektor pertambangan menyumbang pajak paling besar bagi Indonesia. Sektor ini berkontribusi hingga 62,9% dari total penerimaan pajak hingga Mei 2023.²

Saham-saham sektor pertambangan yang masuk dalam kategori Daftar Efek Syariah terus bertambah dari tahun 2022-2024. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bepepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) atau pihak yang disetujui Bapepam. Daftar Efek Syariah (DES) merupakan paduan investasi bagi

¹ Dinda Wijayanti dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4 (2023), hlm. 1754.

² Monavia Ayu Rizaty, "Deretan 8 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar Hingga Mei 2023," *DataIndonesia.id*, 2023, diakses tanggal 19 Januari 2025 pukul 18.35 WIB.

dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah. Secara umum ketentuan penerbitan efek syariah haruslah sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal. Prinsip-prinsip syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan OJK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan OJK.³

Adapun perusahaan yang telah tercatat pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai saham syariah dari tahun 2022-2024 berjumlah 29 perusahaan. Sektor mineral dan batu bara (minerba) memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada 2023. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor ini mencapai Rp2.198T atau 10,5% dari total PDB Indonesia yang sebesar Rp20.892T.⁴ Sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan bagi penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, realisasi jumlah tenaga kerja di sektor pertambangan tahun 2023 (data kumulatif triwulan) sebanyak 308.107 orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan 2.074 orang Tenaga Kerja Asing (TKA).⁵

³ Bagas Heradhyaksa, *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah, Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 2022, hlm. 62-63.

⁴ Kementerian ESDM, "Kontribusi Minerba Pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun," (2024), diakses 15 Januari 2025 pukul 11.02 WIB.

⁵ Kementerian ESDM, "Sektor Pertambangan Serap 300 Ribu Tenaga Kerja Di 2023," (2024), diakses 21 Januari 2025 pukul 6.18 WIB.

Perusahaan sektor pertambangan menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi tentu memperhatikan harga saham. Harga saham sering kali dianggap sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus menerus berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat.⁶

Harga saham memiliki hubungan terhadap analisis rasio pasar. Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur tinggi rendahnya harga suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.⁷ Rasio pasar berperan penting terhadap harga saham perusahaan karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya apakah lebih baik atau sebaliknya. Investor dapat mengamati kinerja keuangan perusahaan dengan

⁶ Arifin Idrus, "Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmiah Edunomika* Vol. 8 No. 2 (2024). hlm. 2.

⁷ Sukmawati dan Tarmizi, "Rasio Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen" (*Doctoral dissertation*, Udayana University). *E-Jurnal Manajemen*, 17(2) (2022), hlm. 58-66.

melakukan evaluasi terhadap harga saham tersebut. Apabila keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan baik, maka investor akan tertarik berinvestasi.⁸

Menurut Tandelilin, Ada 2 analisis yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian saham. Analisis teknikal dilakukan dengan melihat data historis harga saham untuk memprediksi pergerakan harga saham. Sedangkan analisis fundamental menghitung nilai wajar dari suatu saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Untuk analisis fundamental ada dua pendekatan untuk menghitung nilai saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER). Salah satu model penentuan nilai saham (pendekatan nilai sekarang) dengan menggunakan komponen dividen adalah DDM (*Dividend Discount Model*). DDM merupakan model untuk menentukan estimasi harga saham dengan mendiskontokan semua aliran dividen yang akan diterima di masa datang. hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Pada dasarnya metode *Dividend Discount Model* berbeda dengan *Price to Book Value* (PBV).⁹

Analisis rasio pasar dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER).¹⁰ *Price to Book Value* (PBV)

⁸ Rianti dan Dian Rernaningdiah, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham," *Journal Competency of Business* Vol. 8 No. (2024), hlm. 217.

⁹ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*, Edisi Pertama (Yogyakarta: PT. Kanisius Tandelilin, 2017), hlm. 310-653.

¹⁰ Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah: Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam* (Penerbit Andi, 2021), hlm. 103-105.

menunjukkan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya, sehingga dapat menampilkan ketidakwajaran harga saham. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) rendah menunjukkan bahwa harga saham tergolong murah, jika harga saham itu di bawah *book value* ada kecenderungan bahwa saham tersebut akan minimal sama dengan nilai bukunya. Sehingga saham berpotensi besar untuk naik dan dapat memberikan kenaikan yang tinggi. Semakin tinggi nilai dari *Price to Book Value* (PBV) maka dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai atau harga saham yang terjamin tingkat keamanannya. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan perbandingan harga saham dengan nilai bukunya.¹¹ Jika *Price to Book Value* (PBV) dibawah 1 kali, saham tersebut merupakan saham *undervalue*. Nilai *Price to Book Value* (PBV) bisa juga menjadi dasar untuk membandingkan satu saham dengan saham yang lainnya dalam sektor yang sama.

Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan jumlah investor mau membayarkan untuk setiap laba yang dilaporkan. Untuk dapat meraih capital gain ketika harga saham kembali mengalami kenaikan harga atau rebound maka dibutuhkan nilai rasio *Price Earnings Ratio* (PER) yang rendah. Rasio *Price Earnings Ratio* (PER) digunakan untuk melihat besarnya perusahaan memiliki kemampuan dalam mencetak laba perusahaan dimasa mendatang.¹² Semakin tinggi nilai PER maka dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai atau

¹¹ Rafly Raditya Syahputra and Wiwi Idawati, "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021," *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2, no. 1 (2024), hlm. 141.

¹² Siti Nurjanah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia, *Jurnal Al-Tsarwah* 5, no. 1 (2022), hlm. 32.

harga saham. *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham. Jika *Price Earnings Ratio* (PER) dibawah 10 kali, saham tersebut termasuk saham *undervalued*. Saham *undervalued* adalah saham yang diperdagangkan dengan harga di bawah nilai wajarnya berdasarkan rasio pasar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data harga saham, *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earnings Ratio* (PER) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024 karena mencerminkan kondisi kinerja keuangan dan harga saham perusahaan pertambangan yang lebih mutakhir dan relevan dengan dinamika pasar terkini, termasuk pemulihan dan perubahan setelah masa pandemi serta fluktuasi harga komoditas yang signifikan pada periode tersebut. Harga saham, *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earnings Ratio* (PER) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Harga Saham, PBV, dan PER Sektor Pertambangan DES Tahun 2022-2024

NO	EMITEN	TAHUN	HARGA SAHAM	PBV	PER
1	ADRO	2022	3800	1,29	3,39
	ADRO	2023	2380	0,66	2,65
	ADRO	2024	2430	0,94	3,42
2	ANTM	2022	1985	2,11	17,17
	ANTM	2023	1705	1,66	10,13
	ANTM	2024	1525	1,16	10,05
3	ARCI	2022	332	2,18	17,04
	ARCI	2023	408	2,52	61,62
	ARCI	2024	248	1,39	37,18
4	ARII	2022	296	0,87	2,02
	ARII	2023	218	0,69	-8,95
	ARII	2024	236	0,74	38,56

5	BRMS	2022	159	1,56	22,86
	BRMS	2023	170	1,61	87,06
	BRMS	2024	346	2,53	126,74
6	BSSR	2022	4280	2,71	2,55
	BSSR	2023	3860	2,89	3,77
	BSSR	2024	4470	2,74	5,61
7	BYAN	2022	21000	19	21,35
	BYAN	2023	19900	19,77	28,5
	BYAN	2024	20250	18,96	46,16
8	DKFT	2022	103	1,45	-6,41
	DKFT	2023	112	1,47	9,01
	DKFT	2024	210	1,39	3,23
9	DSSA	2022	3980	0,73	6,36
	DSSA	2023	8000	2,51	6,3
	DSSA	2024	37000	10,97	58,2
10	DWGL	2022	172	8,53	16,69
	DWGL	2023	116	4,3	17,24
	DWGL	2024	250	8,4	19,53
11	ENRG	2022	294	0,97	7,43
	ENRG	2023	220	0,63	5,07
	ENRG	2024	230	0,48	4,78
12	FIRE	2022	163	0,82	-3,1
	FIRE	2023	113	0,83	-1,77
	FIRE	2024	88	0,54	5,09
13	GEMS	2022	7050	6,54	4,67
	GEMS	2023	5800	3,55	3,63
	GEMS	2024	10625	5,93	8,32
14	HRUM	2022	1620	1,47	5,29
	HRUM	2023	1335	1,03	6,56
	HRUM	2024	1035	0,96	16,32
15	IFSH	2022	960	2,91	10,26
	IFSH	2023	870	2,81	8,11
	IFSH	2024	830	2,18	21,08
16	INCO	2022	7100	1,99	22,25
	INCO	2023	4310	1,1	10,75
	INCO	2024	3620	0,86	41,68
17	ITMG	2022	39025	1,49	2,67
	ITMG	2023	25650	1,11	2,55
	ITMG	2024	26700	0,97	5,09
18	KKGI	2022	400	1,15	3,18
	KKGI	2023	368	0,83	3,11
	KKGI	2024	540	1,03	4,25
19	MBAP	2022	7625	2,63	2,92
	MBAP	2023	4250	1,72	7,4

	MBAP	2024	2690	1,1	10,9
20	MCOL	2022	6975	2,97	4,19
	MCOL	2023	5650	2,19	4,63
	MCOL	2024	5300	2,12	10,54
21	NICL	2022	155	3,47	14,02
	NICL	2023	208	2,69	17,48
	NICL	2024	260	2,59	8,7
22	PSAB	2022	107	0,46	19,58
	PSAB	2023	88	0,4	-4,6
	PSAB	2024	234	1,26	41,48
23	PTBA	2022	3690	1,61	3,23
	PTBA	2023	2440	1,45	4,43
	PTBA	2024	2750	1,41	6,21
24	RMKE	2022	940	3,74	11,5
	RMKE	2023	595	1,78	8,6
	RMKE	2024	498	1,23	7,56
25	SGER	2022	650	2,15	2,9
	SGER	2023	1935	6,32	16,76
	SGER	2024	382	2,8	9,03
26	SMMT	2022	665	2,19	5,18
	SMMT	2023	930	2,82	11,83
	SMMT	2024	730	2,92	67,97
27	TINS	2022	1170	1,22	4,74
	TINS	2023	645	0,72	-25,01
	TINS	2024	1070	1,1	8,76

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data pada tabel I.1, adanya ketidaksesuaian antara *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) dengan teori valuasi saham. Harga saham pertambangan, *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) mengalami fluktuasi diharga penutupan setiap tahunnya. Harga saham sektor pertambangan tahun 2022 nilai tertinggi oleh ITMG sebesar 39.025 dan paling rendah 88 oleh PSAB pada tahun 2023 dan FIRE pada tahun 2024. *Price to Book Value* (PBV) sektor pertambangan tahun 2024 nilai tertinggi oleh BYAN sebesar 18,96 dan paling rendah 0,4 oleh PSAB pada tahun 2023. *Price Earnings Ratio* (PER) sektor

pertambangan tahun 2024 nilai tertinggi oleh BRMS sebesar 169,61 dan paling rendah -25,01 oleh TINS pada tahun 2023.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sektor pertambangan yang *Price to Book Value* (PBV) turun tetapi harga saham naik. Dari tabel I.1, Saham BSSR memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 2,74 kali tetapi harga saham naik 15,80% pada tahun 2024. Saham BYAN memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 18,96 kali tetapi harga saham naik 1,76% pada tahun 2024. Saham DKFT memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 1,39 kali tetapi harga saham naik 87,5% pada tahun 2024. Saham ENRG memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 0,48 kali tetapi harga saham naik 4,55% pada tahun 2024. Saham ITMG memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 0,97 kali tetapi harga saham naik 4,09% pada tahun 2024. Saham NICL memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 2,69 kali tetapi harga saham naik 34,19% pada tahun 2023. Saham NICL memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 2,59 kali tetapi harga saham naik 25% pada tahun 2024. Saham PTBA memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun 1,41 kali tetapi harga saham naik 12,7% pada tahun 2024.

Nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sektor pertambangan yang *Price to Book Value* (PBV) naik tetapi harga saham turun. Dari tabel I.1, Saham BSSR memiliki *Price to Book Value* (PBV) naik 2,89 kali tetapi harga saham turun 11,06% pada tahun 2023. Saham BYAN memiliki *Price to Book Value* (PBV) naik 19,77 kali tetapi harga saham turun 5,24% pada tahun 2023. Saham FIRE memiliki *Price to Book Value* (PBV) naik 0,83 kali tetapi

harga saham turun 30,67% pada tahun 2023. Saham SMMT memiliki *Price to Book Value* (PBV) naik 2,92 kali tetapi harga saham turun 21,51% pada tahun 2024.

Ada beberapa pendapat yang berbeda pada penelitian terdahulu tentang pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah dkk menemukan bahwa secara parsial *Price to Book Value* (PBV) terdapat pengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023.¹³ Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Remonia dkk menemukan bahwa secara parsial *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.¹⁴

Nilai *Price Earnings Ratio* (PER) perusahaan sektor pertambangan yang *Price Earnings Ratio* (PER) turun tetapi harga saham naik. Dari tabel I.1, Saham DKFT memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun 3,23 kali tetapi harga saham naik 87,5% pada tahun 2024. Saham DSSA memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun 6,30 kali tetapi harga saham naik 101,01% pada tahun 2023. Saham ENRG memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun 4,78 kali tetapi harga saham naik 4,55% pada tahun 2024.

¹³ Farica Pratista Nabilah dan Riski Dwi Nugroho, "Hubungan Price to Book Value Dan Earning Per Share Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa" jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen 3, no. 2 (2024), hlm. 22430.

¹⁴ Remonia, Rheffinka, dan Susilo Setiyawan. "Pengaruh PER dan PBV terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Bandung Conference Series: Business and Management*. Vol. 3. No. 2. 2023, hlm. 1079 .

Nilai *Price Earnings Ratio* (PER) perusahaan sektor pertambangan yang *Price Earnings Ratio* (PER) naik tetapi harga saham turun. Dari tabel I.1, Saham NICL memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun 8,7 kali tetapi harga saham naik 25% pada tahun 2024. Saham BSSR memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 3,77 kali tetapi harga saham turun 11,06% pada tahun 2023. Saham BYAN memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 28,50 kali tetapi harga saham turun 5,24% pada tahun 2023. Saham DWGL memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 17,24 kali tetapi harga saham turun 32,56% pada tahun 2023.

Saham FIRE memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik -1,77 kali tetapi harga saham turun 30,67% pada tahun 2023. Saham FIRE memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 5,09 kali tetapi harga saham turun 22,12% pada tahun 2024. Saham HRUM memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 6,56 kali tetapi harga saham turun 17,59% pada tahun 2023. Saham HRUM memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 16,32 kali tetapi harga saham turun 22,47% pada tahun 2024.

Saham IFSH memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 21,08 kali tetapi harga saham turun 4,60% pada tahun 2024. Saham INCO memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 41,68 kali tetapi harga saham turun menjadi 14,34% pada tahun 2024. Saham MBAP memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 7,4 kali tetapi harga saham turun 44,25% pada tahun 2023. Saham MBAP memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 36,71 kali tetapi harga saham turun 44,25% pada tahun 2024.

Saham MCOL memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 4,63 kali tetapi harga saham turun 18,98% pada tahun 2023. Saham MCOL memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 10,54 kali tetapi harga saham turun 6,20% pada tahun 2024. Saham PTBA memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 4,43 kali tetapi harga saham turun 33,89% pada tahun 2023. Saham SMMT memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik 67,97 kali tetapi harga saham turun 21,51% pada tahun 2024.

Perbedaan pendapat pada penelitian tentang *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Barohin menemukan bahwa secara parsial *Price Earnings Ratio* (PER) terdapat pengaruh terhadap harga saham pada sektor bank di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk menemukan bahwa secara parsial *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.¹⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapatnya ketidaksamaan antara teori dengan hasil dari peneliti terdahulu. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES)”**

¹⁵ Faizunnazif Al Barohin dan Raden Nasution, “Pengaruh Eps, Per, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021,” *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2023), hlm. 628.

¹⁶ Febdwi Suryani, Tomi Sanjaya, dan Helly Aroza Siregar, “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) , *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) , *Debt To Equity Ratio* (DER) , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 8, no. 1 (2023), hlm. 11.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) terutama perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. Archi Indonesia Tbk (ARCI), PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Ifishdeco Tbk (IFSH), PT. Vale Indonesia Tbk (INCO), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL), PT. RMK Energy Tbk (RMKE), PT. Sumber Global Energy Tbk (SGER), dan PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) rata-rata cenderung menurun dari tahun 2022-2024.
2. PT. Pam Mineral Tbk (NICL) memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun dan harga saham naik pada tahun 2023. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT), PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG), dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Pam Mineral Tbk (NICL), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki *Price to Book Value* (PBV) turun dan harga saham naik pada tahun 2024.
3. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), dan PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) memiliki *Price to Book Value* (PBV) naik dan harga saham turun pada tahun 2023. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) memiliki PBV naik dan harga saham turun pada tahun 2024.

4. PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT), PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun dan harga saham naik pada tahun 2023. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG) dan PT. Pam Mineral Tbk (NICL) memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) turun dan harga saham naik pada tahun 2024.
5. PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), PT. Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL), PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL), dan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik dan harga saham turun pada tahun 2023. PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Ifishdeco Tbk (IFSH), PT. Vale Indonesia Tbk (INCO), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL), dan PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) memiliki *Price Earnings Ratio* (PER) naik dan harga saham turun pada tahun 2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian yang di bahas. Dalam penelitian ini untuk variabel independen yang di teliti adalah *Price to Book Value* (X1), *Price Earnings Ratio* (X2) dan variabel dependen yaitu harga saham (Y). Sektor saham yang diteliti adalah sektor pertambangan yang terdaftar di

daftar efek syariah (DES) dengan periode pengamatan dari tahun 2022-2024 dan memenuhi beberapa kriteria tertentu lainnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan bagian yang menjelaskan variabel yang sudah dipilih oleh peneliti agar dapat diukur. Dalam defenisi operasional variabel dibuat rumus yang mendukung variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian sebagai berikut:

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Price to Book Value</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar suatu saham dengan harga pasar sebenarnya	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio
<i>Price Earnings Ratio</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan membandingkan harga pasar suatu saham dengan laba per saham	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai yang ditetapkan pada saat pasar saham sedang berlangsung	Harga saham = <i>Close price</i> penutupan	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024?

2. Apakah *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024?
3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Ada beberapa manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat langsung bagi pengembangan ilmu ekonomi dan menambah wawasan, terutama pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA.

2. Bagi Investor

Sebagai penelitian yang bermanfaat bagi para investor untuk mengetahui lebih dalam tentang Daftar Efek Syariah (DES). Memberikan wawasan yang dapat membantu para investor membuat keputusan yang lebih terinformasi dan lebih siap dalam menghadapi perubahan ekonomi yang mempengaruhi saham syariah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti merupakan sarana belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham pada sektor pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan fondasi yang kuat bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta peneliti selanjutnya dapat memperluas hasil penelitian dari sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah bukti dan surat berharga yang membuktikan bahwa sudah membeli kepemilikan suatu perusahaan.¹ Saham adalah instrument keuangan yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Ketika seseorang membeli saham mereka memiliki kepemilikan dari perusahaan dan berhak atas bagian keuntungan perusahaan yang disebut dividen serta keuntungan melalui kenaikan harga saham (*capital gain*).² Saham ialah surat berharga dan bukti kepemilikan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham dijadikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan perseorangan atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.³

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan tanda kepemilikan yang memberikan hak-hak tertentu kepada pemegangnya. Keuntungan saham dapat diperoleh dari *capital gain* dan *dividen*. Resiko juga ada, seperti penurunan harga saham atau bahkan kerugian jika perusahaan mengalami kesulitan. Demikian,

¹ Samsurijal Hasan, dkk, *Manajemen Keuangan* (Penerbit Widina, 2022), hlm. 157.

² Tedi Kustandi, *Manajemen Investasi* (Penerbit K-Media, 2024), hlm. 26.

³ Ari Agung Nugroho, dkk, *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham* (Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 73-74.

saham tidak hanya berfungsi sebagai instrument investasi tetapi kepemilikan serta tanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan.

b. Jenis Saham

Jenis saham dapat ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim
 - a) Saham biasa (*common stock*), merupakan saham yang menempatkan pemilik pada urutan terakhir dalam pembagian dividen, serta hak atas harta kekayaan perusahaan harus dilikuidasi.
 - b) Saham preferen (*preferred stock*), merupakan jenis saham yang karakteristiknya gabungan dari obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini memberikan pendapatan tetap, tetapi juga bisa tidak menghasilkan seperti dikehendaki oleh investor.⁴
- 2) Dari segi cara pemeliharaan
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*), adalah saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lain.
 - b) Saham atas nama (*registered stock*), adalah saham tertulis nama pemilik saham dan untuk dialihkan kepada pihak lain memerlukan syarat dan prosedur tertentu.⁵
- 3) Dari segi kinerja perdagangan
 - a) Saham Unggulan (*Bluechip Stock*), Saham biasa suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industry sejenis,

⁴ Royda dan Dwi Riana, *Investasi Dan Pasar Modal* (Penerbit NEM, 2022), hlm. 80.

⁵ Alexander Thian, *Pasar Modal Syariah: Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam* (Penerbit Andi, 2021), hlm. 5.

memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membagi dividen.

- b) Saham Pendapatan (*Income Stock*), Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan dari tahun sebelumnya.
- c) Saham Pertumbuhan (*Growth Stock*), Saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- d) Saham Spekulatif (*Speculative Stock*), Saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e) Saham Siklikal (*Counter Cyclical Stock*), Saham yang tidak berpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.⁶

c. Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang memenuhi kriteria-kriteria yang tidak bertentangan dengan syariah islam berdasarkan seleksi saham syariah.⁷ Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, Saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik

⁶ Ari Agung Nugroho, dkk, *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham* (Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 77-78.

⁷ Ahmad Zaki Mubarak, *Moderasi Islam Di Era Disrupsi*, Islam (Ganding Pustaka, 2018), hlm. 292.

syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015. Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.⁸ Dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah instrumen investasi berbentuk saham yang seluruh aktivitas bisnis, struktur keuangan, dan transaksinya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- 2) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain: Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa, perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
- 3) Jasa keuangan *ribawi*, antara lain: Bank berbasis bunga, perusahaan pembiayaan berbasis bunga
- 4) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain: Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*)

⁸ Muklis Bin Abdul Azis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 218.

yang ditetapkan oleh DSN MUI, barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat

- 6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*), dan emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut: total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima perseratus); dan total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh perseratus).⁹

d. Harga Saham

Menurut Jogiyanto, harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.¹⁰ Harga saham adalah agregasi semua informasi yang tersedia mengenai perusahaan dan pada akhirnya membentuk ekspektasi investor terhadap arus kas perusahaan di masa depan.¹¹ Peneliti dapat menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga per lembar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari investor. Harga saham dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

⁹ Muklis Bin Abdul Azis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 218-219.

¹⁰ Jogiyanto, *Analisis Dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan. Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis)*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 160.

¹¹ Asnan Furinto, *Menelusuri Inovasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 33.

- 1) Harga Nominal, harga nominal adalah harga yang tercantum pada selebar saham yang diterbitkan, harga ini digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal disetor penuh.
- 2) Harga Perdana, harga perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat penawaran umum.
- 3) Harga Pembukaan, harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku pada saat pasar saham dibuka pada hari itu.
- 4) Harga Pasar, harga pasar adalah harga saham di bursa pada saat itu, harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat diperdagangkan di lantai bursa.
- 5) Harga Penutupan, harga penutupan adalah harga akhir dari transaksi jual-beli saham di bursa efek.¹²

e. Saham dalam Pandangan Islam

Secara umum, saham belum ada pada saat zaman nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Karena belum adanya nash atau teks Al-Qur'an dan hadist yang akan menghukumi secara jelas dan pasti tentang saham. Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadist yang dijadikan pedoman, sebagai berikut:

1. Q.S. Al-Baqarah ayat 275

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ.....^{قل}

¹² Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Penerbit NEM, 2021), hlm. 23.

Artinya: dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....(Q.S. Al-Baqarah:275)

Tafsir kementerian agama dalam ayat ini, orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi atau memanfaatkan kebutuhannya, tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktivitas, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Mereka hidup dalam kegelisahan; tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati mereka selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Itu yang akan mereka alami di dunia, sedangkan di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang akan mereka tuju dan akan mendapat azab yang pedih. Yang demikian itu karena mereka berkata dengan bodohnya bahwa jual beli sama dengan riba dengan logika bahwa keduanya sama-sama menghasilkan keuntungan. Mereka beranggapan seperti itu, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.¹³

2. Q.S. An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

﴿٢٩﴾

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019. hlm. 47.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu..... (Q.S. An-Nisa:29)

Ayat ini menegaskan prinsip keadilan dan kejujuran dalam transaksi jual-beli Islam sehingga penjual dan pembeli saling ridho di antara penjual dan pembeli. dengan tegas Allah SWT melarang umat-Nya yang beriman memperoleh dan mengkonsumsi hartanya dengan cara yang tidak dibenarkan oleh syariat (*bathil*), misalnya melalui judi dan transaksi yang terdapat unsur riba maupun penipuan dan hal-hal yang tidak diperbolehkan lainnya. Umat Islam diperintahkan untuk memperoleh harta dengan cara yang dibenarkan oleh syara' dan menghindari hal-hal yang menimbulkan madaharat seperti halnya dalam saham syariah.¹⁴

3. Q.S. Al-Baqarah ayat 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang Mukmin. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya," Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 83.

bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). (Q.S. Al-Baqarah: 278-279)

Tafsir kementrian agama dalam ayat ini, dengan menghindari jatuhnya siksa dari Allah antara lain akibat praktik riba, dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut sampai datangnya larangan riba jika kamu benar-benar orang beriman yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan. Jika kamu tidak melaksanakannya, yakni apa yang diperintahkan ini, sehingga kamu memungut sisa riba yang belum kamu pungut, maka yakinlah akan terjadi perang yang dahsyat dari Allah dan Rasul-Nya antara lain berupa bencana dan kerusakan di dunia, dan siksa pedih di akhirat. Tetapi jika kamu bertobat, yakni tidak lagi melakukan transaksi riba dan melaksanakan tuntunan Ilahi, tidak memungut sisa riba yang belum dipungut, maka perang tidak akan berlanjut, bahkan kamu berhak atas pokok hartamu dari mereka. Dengan demikian, kamu tidak berbuat zalim atau merugikan dengan membebani mereka pembayaran utang melebihi apa yang mereka terima dan tidak dizalimi atau dirugikan karena mereka membayar penuh sebesar utang yang mereka terima.¹⁵

2. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai valuasi dan kinerja sebuah perusahaan berdasarkan harga saham di pasar.

Rasio pasar menunjukkan bagaimana respon pasar terhadap perusahaan.¹⁶

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Al-Qur'an Dan Terjemahannya*," Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019, hlm. 47.

¹⁶ N Yanti, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 109.

Rasio pasar digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan dimata investor dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. Sudut pandang ini lebih banyak digunakan para investor dalam mencari saham murah. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio pasar yaitu: *Earnings Per Share (EPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Tobin's Q*.¹⁷

a. Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini lebih menitikberatkan pada nilai ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value (PBV)*, semakin mahal harga saham tersebut.¹⁸ Menghitung nilai *Book Value* sebagai berikut:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Jadi, Rumus untuk menghitung nilai *Price to Book Value (PBV)*:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

Dengan menggunakan cara ini, bisa mengetahui nominal kelipatan dari nilai pasar saham atau kekayaan bersih dari suatu perusahaan. Perhitungan *Price to Book Value (PBV)* sering digunakan investor untuk mencari perusahaan yang murah (*undervalue*). Investor akan

¹⁷ Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi* (Penerbit Andi, 2024), hlm. 130-149.

¹⁸ Yuliusman, dkk, *Investasi Research And Development Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan* (Penerbit Adab, 2022), hlm. 41.

membandingkan rasio tersebut dengan perusahaan yang lain dengan sektor yang sama.¹⁹

b. *Price Earnings Ratio* (PER)

Price Earnings Ratio (PER) adalah indikator yang membandingkan harga saham dengan *Earnings Per Share* (EPS). Pada dasarnya, semakin rendah *Price Earnings Ratio* (PER) maka semakin murah harga sahamnya. Sebaliknya semakin tinggi *Price Earnings Ratio* (PER) maka semakin mahal harga sahamnya.²⁰ Menghitung nilai *Earnings Per Share* (EPS) sebagai berikut:

$$Earnings\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Jadi, Rumus untuk menghitung *Price Earnings Ratio* (PER):

$$Price\ Earnings\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{EPS}$$

Maka dapat dikatakan bahwa setiap harinya seiring berubahnya harga saham maka *Price Earnings Ratio* (PER) suatu saham itu ikut berubah. Jika harga saham meningkat maka *Price Earnings Ratio* (PER) meningkat. Jika harga saham menurun maka *Price Earnings Ratio* (PER) menurun.

3. Hubungan *Price to Book Value* (PBV) dengan Harga Saham

Hubungan *Price to Book Value* (PBV) dengan harga saham digunakan sebagai pendekatan alternatif menentukan nilai suatu saham. Karena secara

¹⁹ Sahroni, *Konsep & Teori Manajemen Keuangan* (Penerbit Kbm Indonesia, 2024), hlm. 46-47.

²⁰ Rivan Kurniawan, *Multibagger: Cara Meraih Profit >100% Dari Pasar Saham* (Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 21.

teoritis, nilai pasar suatu saham seharusnya mencerminkan nilai bukunya. Idealnya, harga saham jika dibagi dengan buku akan mendekati 1. Jika perusahaan menghadapi masalah kredit macet yang tidak bisa ditagih lagi maka *Price to Book Value* (PBV) akan lebih kecil dari 1. Sebaliknya, *Price to Book Value* (PBV) akan lebih besar dari 1 terutama jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang meyakinkan atau sedang menjadi target merger.²¹

Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula. *Price to Book Value* (PBV) yang rendah menunjukkan harga sahamnya murah, jika posisi harga saham berada dibawah *book value* ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya.²²

4. Hubungan *Price Earnings Ratio* (PER) dengan Harga Saham

Hubungan *Price Earnings Ratio* (PER) dengan harga saham digunakan sebagai pendekatan rasio harga saham. Dalam penilaian harga saham perusahaan, investor bisa menggunakan informasi rasio harga.²³

Hubungan antara *Earnings Per Share* (EPS) dan pasar saham biasa

²¹ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi* (PT Kanisius, 2018), hlm. 324.

²² Agil Ardiyanto, dkk, "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsur* 5, no. 1 (2020), hlm. 39.

²³ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi* (PT Kanisius, 2018), hlm. 324-325.

digambarkan dengan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). Dalam kaitannya dengan laba per saham, harga saham semakin mahal dengan semakin tingginya nilai *Price Earnings Ratio* (PER). Karena tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham, maka *Price Earnings Ratio* (PER) juga dapat digunakan sebagai ukuran tingkat pertumbuhan yang diantisipasi.²⁴

Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan pengaruh terhadap pergerakan harga saham. PER menunjukkan seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin tinggi. Semakin tinggi PER maka akan menyebabkan harga saham pun tinggi dan begitu pun sebaliknya.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dikerjakan. Ada beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

²⁴ Al Barohin dan Nasution, "Pengaruh Eps, Per, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021, " *Jurnal Bisnis Net Volume: 6 No. 2* (2023): hlm. 261.

²⁵ Sri Rahayu Jamiliana, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): hlm. 115.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pemy Christiaan dan Rusdi Abdul Karim (AkMen jurnal Ilmiah Vol. 18 No. 2 tahun 2021)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price Book Value</i> Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	<i>Price to Earning Ratio</i> (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham sub industri semen, dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap harga saham sub industri semen. Secara simultan PER dan PBV berpengaruh terhadap harga saham sub industry semen yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia. ²⁶
2	Rosa Arbaningrum, Asep Muslihat (<i>COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting</i> 4, no. 2 tahun 2021)	Pengaruh Suku Bunga, PER, Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan	Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa suku bunga dan PER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham sub sektor konstruksi bangunan, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara simultan Suku Bunga, PER, Dan PBV berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan. ²⁷
3	Sri Rahayu Jamiliana, Ika Jatnika (Jurnal Akuntansi Inovatif Vol. 1, no. 2 tahun 2023)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> , dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga	<i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price to Book Value Return on Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara parsial <i>Price to</i>

²⁶ Pemy Christiaan dan Rusdi Abdul Karim, "Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia," *AkMen Jurnal Ilmiah* 18, no. 2 (2021): hlm. 173-175.

²⁷ Rosa Arbaningrum dan Asep Muslihat, "Pengaruh Suku Bunga, PER, dan PBV *The Effect Of Interest Rate*, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan," *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2 (2021): 709-710.

		Saham.	<i>Earning</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> , dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ²⁸
4	Muhammad Gusvarizon, dkk (Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol. 4. No. 2 tahun 2023)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price to Book Value</i> berpengaruh signifikan memiliki nilai korelasi negatif terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor konstruksi. <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan memiliki nilai korelasi positif terhadap Harga Saham perusahaan subsektor konstruksi. Secara simultan <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor konstruksi. ²⁹
5	Faizunnazif Al Barohin, Raden Nasution (Jurnal Bisnis Net Vol. 6 No. 2 tahun 2023)	Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan PER berpengaruh positif signifikan, sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan secara parsial dan simultan terhadap harga

²⁸ Sri Rahayu Jamiliana, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): hlm. 120.

²⁹ Muhammad Gusvarizon, Putu Tirta Sari Ningsih, dan Subhan Amar. "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 4.2 (2023): hlm.200-201.

		2021	saham sub sektor bank periode 2017-2021. ³⁰
6	Zulfia Rahmawati (<i>Journal of Economics and Business UBS</i> Vol. 12, No. 2 tahun 2023)	Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa secara parsial EPS dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor transportasi, tetapi PER, ROE, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham sektor transportasi. Secara simultan EPS, PBV, PER, ROE, DER berpengaruh signifikan terhadap sektor transportasi. ³¹
7	Rafly Raditya Syahputra, Idawati (<i>Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics</i> , Vol. 02, No. 01 tahun 2024)	Pengaruh <i>Price Earnings Ratio</i> (PER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bei 2017-2021	<i>Price to Earning Ratio</i> (PER), <i>Price to Book Value</i> (PBV), dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor farmasi yang Tercatat di Bei 2017-2021. ³²
8	Aprilia Puri Astuti, Erma Setiawati (<i>Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi</i> 2, no. 2 tahun 2024)	Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial <i>earning per share</i> (EPS), <i>return on assets</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), dan <i>price to book value</i> (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45. Hasil penelitian menyimpulkan

³⁰ Faizunnazif Al Barohin dan Raden Nasution, "Pengaruh EPS, PER, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021." *Jurnal Bisnis Net* Volume : 6 No. 2 (2023): hlm. 628.

³¹ Zulfia Rahmawati, "Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): hlm. 1016.

³² Syahputra dan Idawati, "Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021," *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, Vol. 02, No. 01 (2024): hlm. 153.

			bahwa secara parsial <i>return on assets</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45. Secara simultan EPS, ROA, DER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan LQ 45. ³³
9	Aditya Bayu Kurniawan, Achmad Zaki (<i>PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi</i> Vol. 14. No. 1 tahun 2024)	Pengaruh DER, PER, dan PBV Terhadap Harga Saham Studi Pada Indeks Saham Idx 80 Yang Listing di Bei Periode 2022	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada indeks saham idx 80 yang listing di BEI periode 2022. ³⁴
10	Elizabet Tiur Manurung, dkk (<i>Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan</i> Vol.05 No. 2 tahun 2024)	Pengaruh EPS, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan GOTO	Hasil penelitian menjelaskan bahwa PBV dan PER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham GOTO, dan EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham GOTO. Secara simultan PBV, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham GOTO. ³⁵

Persamaan dan perbedaan yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

³³ Aprilia Puri Astuti dan Erma Setiawati, "Pengaruh EPS, ROA, DER dan PBV Terhadap Harga Saham," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): hlm. 123.

³⁴ Aditya Bayu Kurniawan dan Achmad Zaki. "Pengaruh PER, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham Studi Padan Indeks Saham Idx 80 Yang Listing Di Bei Periode 2022." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 14.1 (2024): hlm. 194.

³⁵ Elizabet Tiur Manurung, dkk. "Pengaruh EPS, PER, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan" *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan* Vol.05 No. 2 (2024): hlm. 38.

1. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Christiaan, Karim dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Pada penelitian terdahulu yang digunakan pada tahun 2015-2019, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.
2. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra, Idawati dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel inflasi seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu membahas harga saham sektor farmasi pada tahun 2017-2021, sedangkan penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.
3. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Jamiliana, Jatnika dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu membahas harga saham LQ 45 pada tahun 2020-2021, sedangkan penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2022-2024.
4. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Barohin, Nasution dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER). Pada

- penelitian sekarang tidak memasukkan variabel EPS dan DER seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Pada penelitian terdahulu yang digunakan pada tahun 2017-2021, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.
5. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Gusvarizon, dkk, dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu membahas subsektor konstruksi pada tahun 2015-2020, sedangkan penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.
 6. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel EPS, ROE, dan DER seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Pada penelitian terdahulu yang digunakan pada tahun 2017-2021, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.
 7. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arbaningrum, Muslihat dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel suku bunga seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu

yang digunakan pada tahun 2014-2019, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.

8. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Setiawati dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel EPS, ROA, dan DER seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu yang digunakan pada tahun 2018-2021, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.
9. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Zaki dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel *debt to equity ratio* (DER) seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu membahas indeks saham idx 80 yang listing di BEI pada tahun 2022, sedangkan penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2022-2024.
10. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Manurung, dkk, dengan penelitian ini adalah pada variabel yaitu dan *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian sekarang tidak memasukkan variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *debt to equity ratio* (DER) seperti penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu membahas harga saham perusahaan perbankan syariah pada tahun 1 Januari 2022 - 31 Maret 2024, sedangkan penelitian sekarang membahas sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.³⁶ Kerangka pikir merupakan hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini memiliki kerangka teori yang merupakan bentuk konsep dengan beberapa variabel yang sudah dipahami dan dijadikan sebagai fenomena. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER).

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio valuasi yang menunjukkan apakah suatu perusahaan itu dapat dikatakan mahal atau murah. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) maka dapat dikatakan saham tersebut semakin murah. Jika *Price to Book Value* (PBV) suatu saham kurang dari 1 kali maka dapat dikatakan *undervalue*. Jika *Price to Book Value* (PBV) suatu saham lebih dari 1 kali maka dapat dikatakan *overvalue*.³⁷

Price Earnings Ratio (PER) adalah perhitungan tentangan perbandingan harga per saham suatu perusahaan dengan pendapatannya. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan jika dibandingkan dengan harga saham. Jika hasil perhitungan kurang dari 10 kali berarti saham tersebut dapat dikatakan *undervalue*. Jika hasil perhitungan lebih dari 10 kali dapat dikatakan *overvalue*.³⁸

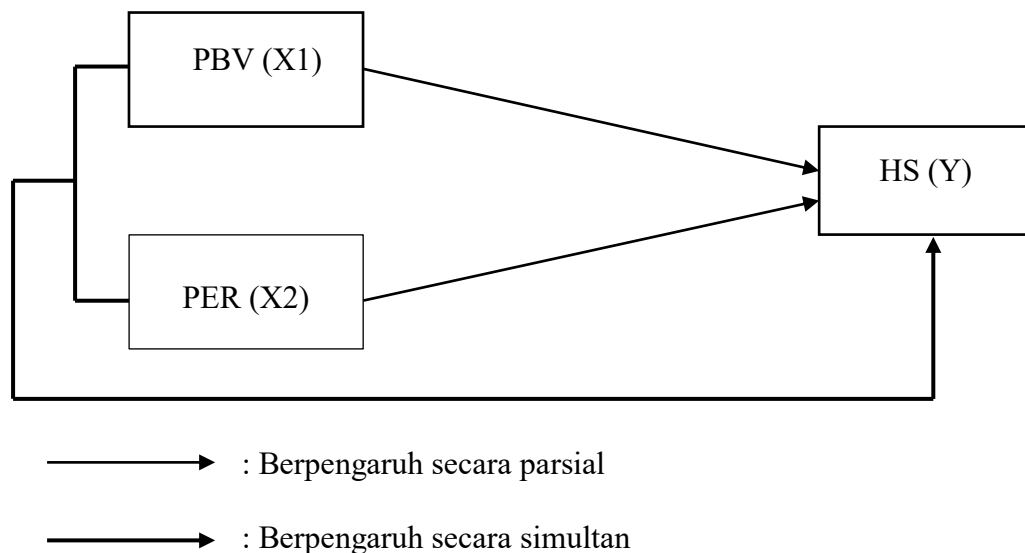
³⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), hlm. 13.

³⁷ Ermawati Pairi, dkk, *Mengenal Pasar Modal Di Indonesia* (Nas Media Pustaka, 2023), hlm. 52.

³⁸ Anake Nagari, dkk, *Manajemen Investasi: Teori Dan Praktik* (Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 85.

Berdasarkan kerangka pikir di dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan landasan dari skema diatas digambarkan bagaimana variabel X berpengaruh terhadap variabel Y adalah *Price to Book Value* (X1) dan *Price Earnings Ratio* (X2). Skema tersebut juga menyampaikan seberapa pengaruh *Price to Book Value* dan *Price Earnings Ratio* terhadap harga saham pada sektor pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang masih perlu di uji kebenarannya, dengan menggunakan data empirik yang diperoleh dari sampel penelitian.³⁹ Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

³⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), hal 14.

H0₁ : *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

Ha₁ : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

H0₂ : *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

Ha₂ : *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

H0₃ : *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

Ha₃ : *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022- 2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dengan data yang diambil melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2022 sampai 2024. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2025 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).¹ Jenis penelitian ini mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif, yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang jelas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Besarnya

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 145.

populasi yang akan dikaji dalam penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit Analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2022-2024 yang berjumlah sebanyak 29 perusahaan.

Adapun saham-saham sektor pertambangan yang masuk di Daftar Efek Syariah (DES), sebagai berikut:

Tabel III.1 Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Penerbit Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk
4	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
5	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
7	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
8	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
9	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
11	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
12	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
13	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
14	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
15	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
16	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
17	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
18	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
19	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
20	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
21	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
22	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
23	NICL	PT. Pam Mineral Tbk
24	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
25	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
26	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
27	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk

28	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
29	TINS	PT. Timah Tbk

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel diambil melalui cara tertentu, yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁴

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang konsisten terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) sebagai perusahaan pertambangan selama periode 2022-2024.
- Perusahaan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan di BEI secara berturut-turut tahun 2022-2024 serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.

Tabel III.2 Kriteria Penentuan Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria	
		a	b
1	ADRO	✓	✓
2	ANTM	✓	✓
3	ARCI	✓	✓
4	ARII	✓	✓
5	BOSS	×	×

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (cv. Alfabeta, Bandung, 2024), hlm. 146.

⁴ Dani Nur Saputra, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 38.

6	BRMS	✓	✓
7	BSSR	✓	✓
8	BYAN	✓	✓
9	DWGL	✓	✓
10	DKFT	✓	✓
11	DSSA	✓	✓
12	ENRG	✓	✓
13	FIRE	✓	✓
14	GEMS	✓	✓
15	HRUM	✓	✓
16	IFSH	✓	✓
17	INCO	✓	✓
18	ITMG	✓	✓
19	KKGI	✓	✓
20	MBAP	✓	✓
21	MCOL	✓	✓
22	MDKA	×	✓
23	NICL	✓	✓
24	PSAB	✓	✓
25	PTBA	✓	✓
26	RMKE	✓	✓
27	SGER	✓	✓
28	SMMT	✓	✓
29	TINS	✓	✓

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 27 perusahaan sampel dari 29 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 27 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 81 data penelitian. Daftar saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Penerbit Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk
4	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
5	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk

6	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
8	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
9	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
11	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
12	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
13	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
14	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
15	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
16	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
17	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
19	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
20	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
21	NICL	PT. Pam Mineral Tbk
22	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
23	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
24	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
25	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
26	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
27	TINS	PT. Timah Tbk

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak ketiga dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder adalah data yang diambil yang diambil dan diperoleh dari orang lain atau tempat lain dan bukan dilakukan peneliti itu sendiri. Data sekunder ini sudah melalui proses pengumpulan lebih dahulu oleh instansi atau orang yang memiliki data.⁵ Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022-2024.

⁵ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Penerbit Cv. Sarnu Untung, 2023), hlm. 10-11.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden atau sumber lainnya dalam suatu penelitian atau studi. Pilihan instrumen pengumpulan data sangat tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, dan jenis data yang ingin dikumpulkan.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang data dan fakta yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian dari berbagai sumber, seperti publikasi, jurnal ilmiah, koran, website, dan lainnya.

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dalam penelitian ini, dan diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data *Price to Book Value* (PBV), *Price Earnings Ratio* (PER) dan harga saham dapat diperoleh dengan mengutip langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menemukan saham-saham yang masuk Daftar Efek Syariah dapat diperoleh dengan mengutip langsung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2022-2024.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *Eviews* 12 sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut.

⁶ Yudawisastra, dkk, *Metodologi Penelitian* (CV. Intelektual Manifes Media, 2023), hlm. 17.

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel, data runtut waktu biasanya seperti objek/individu (harga saham, kurs mata uang), tetapi meliputi beberapa periode seperti bulanan, kuartalan dan tahunan. Data silang terdiri atas banyak objek seperti perusahaan dengan beberapa jenis data seperti laba, biaya iklan, dan tingkat investasi).⁷

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸ Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Selain dengan grafik atau histogram, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* dalam aplikasi Eviews. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan Skewness dan kurtosis data.

⁷ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (BuatBuku.com, 2025), hlm. 1.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2024), hlm. 226.

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁹

3. Model Data Panel

Data panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dancross section*) *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chohort analysis*, semua istilah ini mempunyai makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, Negara) diamati sepanjang waktu. Ada tiga model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *Random effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang paling tepat untuk melakukan analisis data berikut akan diperjelas satu persatu.¹⁰

a. Model *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 25.

¹⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 136.

b. Model *Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intercept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intercept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intercept dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik variable Dummy atau variabel boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi dummy untuk mengungkapkan adanya perbedaan intersepsi.

c. Model *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat yang lainnya. Dalam hal ini variable gangguan adalah berbeda-beda anatar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

4. Pemilihan Model Data Panel

Model data panel ada tiga yaitu model *Common Effect Fixed Effect* dan *Random Effect*. Akan tetapi untuk melakukan estimasi dan analisa hasil tidak dipakai ketiga-tiganya. Harus dipilih model mana yang menjadi model

terbaik. Ada tiga cara pemilihan model yakni dengan *uji chow*, *hausman test* dan *uji Lagrange Multiplier (LM)*. Berikut Penjelasannya:¹¹

a. Uji *Chow*

Uji *chow* atau disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled leaset square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat menentukan model mana yang terbaik, maka dapat dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) untuk *cross-section F* yang ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai Prob. $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji *Hausman*

Jika pada hasil uji *chow*, model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik untuk melakukan pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (Prob.) *cross-section Randomnya*, dengan ketentuan:

- 1) Jika Prob. *Cross-Section Random* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

¹¹ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 151.

2) Jika Prob. *Cross-Section Random* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa antara model *Random Effect* atau *Common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis Cross-Section* dengan α , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *common effect*.
- 2) Jika nilai Prob. Value dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*.

5. Uji Asumsi Klasik Data Panel

Dalam melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bia dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolineritas dan uji autokolerasi:

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independent mengakibatkan

korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan metode dengan melihat nilai *Auxiliar Regression* pada model regresi.¹²

- 1) Jika *Auxiliar Regression* yang dihasilkan lebih kecil dari 0,08 maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika *Auxiliar Regression* yang dihasilkan lebih besar dari 0,08 maka terjadi multikolinearitas

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier atau kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Adapun ketentuan menentukan autokolerasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- 1) Jika $-2 < DW$ dan $< +2$ berarti tidak terdapat autokorelasi
- 2) Jika $-2 > DW$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi

¹² Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 89.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Price to Book Value* dan *Price Earnings Ratio* terhadap variabel dependennya adalah harga saham. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$. Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

1) Jika *probability* $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2) Jika *probability* $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

b. Uji Simultan (F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas. Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

1) Jika F-statistik $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

2) Jika $F\text{-statistik} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel–variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.¹³

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 atau lebih.¹⁴ Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas *Price to Book Value*(X_1) dan *Price Earnings Ratio*(X_2) terhadap variabel terikat yaitu harga saham(Y). Adapun bentuk persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

Y_{it} = Variabel terikat atau variabel yang di pengaruhi.

X_{1it}, X_{2it} = Variabel bebas atau yang mempengaruhi

a = Koefisien konstanta

e = *Error* (tingkat kesalahan)

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

¹³ Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), hlm.15.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2024), hlm. 308-309.

Sehingga rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$HS_{it} = a + b_1 PBV_{it} + b_2 PER_{it} + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

HS_{it} = Harga Saham

PBV_{it} = *Price to Book Value*

PER_{it} = *Price Earnings Ratio*

e = *Error*

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia

1. Sejarah Pasar Modal Indonesia

Secara historis, Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. BEI mencatatkan, bahwa pada tahun 1914 hingga 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia ke I. Kemudian, Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya pada tahun 1925 hingga 1942.

Selanjutnya, pada awal tahun 1939 ada isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup kembali. Tercatat, bahwa pada tahun 1942 hingga 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia ke II. Dan perdagangan pasar modal sempat vakum di tahun 1956

hingga 1977. Meski demikian, setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali mengaktifkan pasar modal di tahun 1977 hal tersebut menjadi pendorong bagi Pasar Modal Indonesia untuk terus bertumbuh kembang hingga saat ini seiringan dengan adanya berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Tepat di tanggal 10 Agustus 1977, Bursa Efek kembali diresmikan oleh Presiden Soeharto dan ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. BEJ sendiri pada saat itu telah dijalankan dibawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Meski saat itu, pasar modal tidak mendapatkan respon positif karena undang-undang yang berlaku pada saat itu banyak membatasi ruang gerak suatu perusahaan.

Pada tahun 1977 hingga 1987, perdagangan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) sangat lesu hingga Jumlah emiten yang tercatat selama 10 tahun tersebut baru mencapai 24 emiten. Selama periode tersebut, masyarakat lebih memilih instrumen perbankan. Dengan adanya tanggapan seperti itu, pada tahun 1987 pemerintah Indonesia melakukan deregulasi terkait peraturan undang-undang pasar modal yang mempermudah Emiten dan juga investor. Demi pertumbuhan pasar modal Indonesia yang semakin baik, Pemerintah RI memutuskan untuk membuka peluang bagi investor asing untuk berinvestasi di Indonesia dengan batas kepemilikan saham maksimum 49%.¹

2. Sejarah Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya

¹ Bursa Efek Indonesia, Sejarah Dan Milestone, Diakses pada 17 Mei 2025.

direktorat pasar modal syariah. Tonggak sejarah kelahiran pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia, pada tahun 2000. Sukuk pertama di Indonesia dengan menggunakan akad mudarabah diterbitkan pertama kali tahun 2002. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama dikeluarkan tahun 2006 dan dilanjutkan dengan dikeluarkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007.

Daftar Efek Syariah (DES) adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah. Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Tonggak kebangkitan pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2011. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya *Syariah Online Trading System* (SOTS) oleh perusahaan efek pada tahun yang sama. SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip islam. Pada tahun 2013, Bank Syariah Mandiri menjadi Bank RDN Syariah pertama. Bank Panin Syariah menjadi emiten syariah pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

Adapun lembaga yang mengatur tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal Indonesia adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam bentuk penerbitan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan investasi di pasar modal syariah Indonesia. Fatwa pertama tentang pasar modal syariah yang diterbitkan DSN-MUI pada tahun 2001 adalah fatwa No. 20 tentang penerbitan reksa dana syariah. Pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 40 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Kemudian pada tahun 2011, DSN-MUI menerbitkan fatwa no. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Agar penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia menjadi lebih mengikat dan mempunyai kepastian hukum, OJK mengonversi prinsip-prinsip syariah di pasar modal Indonesia ke dalam peraturan OJK no. 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal.²

3. Indeks Saham Syariah

Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES). Tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam

² Bursa Efek Indonesia, "IDX Syariah," Diakses pada 27 Mei 2025.

mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia, yaitu:³

a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

b. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan

³ Bursa Efek Indonesia, "IDX Syariah, Indeks Saham Syariah," Diakses pada 27 Mei 2025.

November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. Seleksi untuk masuk Jakarta Islamic Index (JII) ketika perusahaan tercatat selama 6 bulan terakhir di ISSI, 60 saham kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir, kemudian dipilih 30 saham rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.

c. Jakarta Islamic Index 70 (JII)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. Seleksi untuk masuk Jakarta Islamic Index (JII) ketika perusahaan tercatat selama 6 bulan terakhir di ISSI, 150 saham kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir, kemudian dipilih 70 saham rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi

d. IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

e. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan rasio pasar tahunan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Daftar Efek Syariah periode 2022-2024 sebanyak 29 perusahaan yang kemudian dalam pemilihan sampelnya ditentukan berdasarkan purposive sampling, sehingga perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan yang diperoleh dengan mengakses website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Terdapat tiga variable independen pada penelitian ini, yakni *Price to Book Value*(X1) dan *Price Earnings Ratio*(X2) serta satu variabel dependen yaitu harga saham(Y). Penjelasan masing-masing variabel akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang ditetapkan pada saat pasar saham sedang berlangsung sampai penutupan harga. Data harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel IV.1 Data Harga Saham Periode 2022-2024 (dalam rupiah)

No	Emiten	Harga Saham		
		2022	2023	2024
1	ADRO	3.800	2.380	2.430
2	ANTM	1.985	1.705	1.525
3	ARCI	332	408	248
4	ARII	296	218	236
5	BRMS	159	170	346
6	BSSR	4.280	3.860	4.470
7	BYAN	21.000	19.900	20.250
8	DKFT	103	112	210
9	DSSA	3.980	8.000	37.000
10	DWGL	172	116	250
11	ENRG	294	220	230
12	FIRE	163	113	88
13	GEMS	7.050	5.800	10.625
14	HRUM	1.620	1.335	1.035
15	IFSH	960	870	830
16	INCO	7.100	4.310	3.620
17	ITMG	39.025	25.650	26.700
18	KKGI	400	368	540
19	MBAP	7.625	4.250	2.690
20	MCOL	6.975	5.650	5.300
21	NICL	155	208	260
22	PSAB	107	88	234
23	PTBA	3.690	2.440	2.750
24	RMKE	940	595	498
25	SGER	650	1935	382
26	SMMT	665	930	730
27	TINS	1.170	645	1.070

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan ADRO harga saham tertinggiya terdapat pada tahun 2022

sebesar 3.800/lembar dan harga saham terendahnya terdapat pada tahun 2023 sebesar 2.380/lembar. Pada perusahaan ANTM harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1.985/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1.525/lembar. Pada perusahaan ARCI harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 408/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 248/lembar.

Pada perusahaan ARII harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 296/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 218/lembar. Pada perusahaan BRMS harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 346/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 159/lembar. Pada perusahaan BSSR harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 4.470/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 3.860/lembar.

Pada perusahaan BYAN harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 21.000/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 19.900/lembar. Pada perusahaan DKFT harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 210/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 103/lembar. Pada perusahaan DSSA harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 37.000/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 3.980/lembar.

Pada perusahaan DWGL harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 250/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 116/lembar. Pada perusahaan ENRG harga saham tertinggi terdapat

pada tahun 2022 sebesar 294/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 220/lembar. Pada perusahaan FIRE harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 163/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 88/lembar.

Pada perusahaan GEMS harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 10.625/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 5.800/lembar. Pada perusahaan HRUM harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1.620/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1.035/lembar. Pada perusahaan IFSH harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 960/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 830/lembar.

Pada perusahaan INCO harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 6.961/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 3.620/lembar. Pada perusahaan ITMG harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 39.025/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 25.650/lembar. Pada perusahaan KKGI harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 540/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 368/lembar.

Pada perusahaan MBAP harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 7.625/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 2.690/lembar. Pada perusahaan MCOL harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 6.975/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 5.300/lembar. Pada perusahaan NICL harga

saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 260/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 155/lembar.

Pada perusahaan PSAB harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 234/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 88/lembar. Pada perusahaan PTBA harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 3.690/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 2.440/lembar. Pada perusahaan RMKE harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 940/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 498/lembar.

Pada perusahaan SGER harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 1.935/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 382/lembar. Pada perusahaan SMMT harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 930/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 665/lembar. Pada perusahaan TINS harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1.170/lembar dan harga saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 645/lembar. Jika dilihat dari harga saham perusahaan maka terdapat 17 perusahaan yang mengalami penurunan dan 10 perusahaan yang mengalami peningkatan.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar suatu saham dengan harga pasar sebenarnya. Berikut adalah data *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan

pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel IV.2 Data *Price to Book Value* Periode 2022-2024 (dalam kali)

No	Emiten	<i>Price to Book Value</i> (PBV)		
		2022	2023	2024
1	ADRO	1,29	0,66	0,94
2	ANTM	2,11	1,66	1,16
3	ARCI	2,18	2,52	1,39
4	ARII	0,87	0,69	0,74
5	BRMS	1,56	1,61	2,53
6	BSSR	2,71	2,89	2,74
7	BYAN	19	19,77	18,96
8	DKFT	1,45	1,47	1,39
9	DSSA	0,73	2,51	10,97
10	DWGL	8,53	4,30	8,40
11	ENRG	0,97	0,63	0,48
12	FIRE	0,82	0,83	0,54
13	GEMS	6,54	3,55	5,93
14	HRUM	1,47	1,03	0,96
15	IFSH	2,91	2,81	2,18
16	INCO	1,99	1,10	0,86
17	ITMG	1,49	1,11	0,97
18	KKGI	1,15	0,83	1,03
19	MBAP	2,63	1,72	1,10
20	MCOL	2,97	2,19	2,12
21	NICL	3,47	2,69	2,59
22	PSAB	0,46	0,40	1,26
23	PTBA	1,61	1,45	1,41
24	RMKE	3,74	1,78	8,60
25	SGER	2,15	6,32	2,8
26	SMMT	2,19	2,82	2,92
27	TINS	1,22	0,72	1,10

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa PBV pada perusahaan ADRO tertinggiya terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,29 kali dan PBV terendahnya terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,66 kali. PBV pada perusahaan ANTM tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,11 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,16 kali. PBV pada

perusahaan ARCI tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 2,52 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,39 kali.

PBV pada perusahaan ARII tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 0,87 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,69 kali. PBV pada perusahaan BRMS tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 2,53 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,56 kali. PBV pada perusahaan BSSR tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 2,89 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 2,71 kali.

PBV pada perusahaan BYAN tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 19,77 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 18,96 kali. PBV pada perusahaan DKFT tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 1,47 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,39 kali. PBV pada perusahaan DSSA tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 10,97 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 0,73 kali.

PBV pada perusahaan DGWL tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 8,53 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 4,30 kali. PBV pada perusahaan ENRG tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 0,97 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,48 kali. PBV pada perusahaan FIRE tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,83 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,48 kali.

PBV pada perusahaan GEMS tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 6,54 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 3,55 kali. PBV pada perusahaan HRUM tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar

1,47 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,96 kali. PBV pada perusahaan IFSH tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,91 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 2,18 kali.

PBV pada perusahaan INCO tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,99 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,86 kali. PBV pada perusahaan ITMG tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,49 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 0,97 kali. PBV pada perusahaan KKGI tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,15 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,83 kali.

PBV pada perusahaan MBAP tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,63 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,10 kali. PBV pada perusahaan MCOL tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,97 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 2,12 kali. PBV pada perusahaan NICL tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 3,47 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 2,59 kali.

PBV pada perusahaan PSAB tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,26 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,40 kali. PBV pada perusahaan PTBA tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,61 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 1,41 kali. PBV pada perusahaan RMKE tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 8,60 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 1,78 kali.

PBV pada perusahaan SGER tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 6,32 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,15

kali. PBV pada perusahaan SMMT tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 2,92 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,19 kali. PBV pada perusahaan TINS tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 1,22 kali dan PBV terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,72 kali. Jika dilihat dari PBV perusahaan maka terdapat 21 perusahaan yang mengalami penurunan dan 6 perusahaan yang mengalami peningkatan.

3. *Price Earnings Ratio* (PER)

Price Earnings Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan membandingkan harga pasar suatu saham dengan laba per saham. Berikut adalah data *Price Earnings Ratio* (PER) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel IV.3 Data *Price Earnings Ratio* Periode 2022-2024 (dalam kali)

No	Emiten	<i>Price Earnings Ratio</i> (PER)		
		2022	2023	2024
1	ADRO	3,39	2,65	3,42
2	ANTM	17,17	10,13	10,05
3	ARCI	17,04	61,62	37,18
4	ARII	2,02	-8,95	38,56
5	BRMS	22,86	87,06	126,74
6	BSSR	2,55	3,77	5,61
7	BYAN	21,35	28,50	46,16
8	DKFT	-6,41	9,01	3,23
9	DSSA	6,36	6,30	58,20
10	DWGL	16,69	17,24	19,53
11	ENRG	7,43	5,07	4,78
12	FIRE	-3,1	-1,77	5,09
13	GEMS	4,67	3,63	8,32
14	HRUM	5,29	6,56	16,32
15	IFSH	10,26	8,11	21,08
16	INCO	22,25	10,75	41,68
17	ITMG	2,67	2,55	5,09
18	KKGI	3,18	3,11	4,25
19	MBAP	2,92	7,40	10,90
20	MCOL	4,19	4,63	10,54

21	NICL	14,02	17,48	8,70
22	PSAB	19,58	-4,60	41,48
23	PTBA	3,23	4,43	6,21
24	RMKE	11,50	8,60	7,56
25	SGER	2,90	16,76	9,03
26	SMMT	5,18	11,83	67,97
27	TINS	4,74	-25,01	8,76

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa PER pada perusahaan ADRO tertinggiya terdapat pada tahun 2024 sebesar 3,42 kali dan PER terendahnya terdapat pada tahun 2023 sebesar 2,65 kali. PER pada perusahaan ANTM tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 17,17 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 10,05 kali. PER pada perusahaan ARCI tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 61,62 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 17,04 kali.

PER pada perusahaan ARII tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 38,56 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar -8,95 kali. PER pada perusahaan BRMS tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 126,74 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 22,86 kali. PER pada perusahaan BSSR tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 5,61 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,55 kali.

PER pada perusahaan BYAN tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 46,16 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 21,35 kali. PER pada perusahaan DKFT tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 9,01 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar -6,41 kali. PER pada perusahaan DSSA tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 58,20 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 6,30 kali.

PER pada perusahaan DWGL tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 19,53 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 16,69 kali. PER pada perusahaan ENRG tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 7,43 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 4,78 kali. PER pada perusahaan FIRE tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 5,09 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar -3,10 kali.

PER pada perusahaan GEMS tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 8,32 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 3,63 kali. PER pada perusahaan HRUM tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 16,32 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 5,29 kali. PER pada perusahaan IFSH tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 21,08 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 8,11 kali.

PER pada perusahaan INCO tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 41,68 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 10,75 kali. PER pada perusahaan ITMG tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 5,09 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 2,55 kali. PER pada perusahaan KKGI tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 4,25 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 3,11 kali.

PER pada perusahaan MBAP tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 10,90 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,92 kali. PER pada perusahaan MCOL tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 10,54 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 4,19 kali. PER

pada perusahaan NICL tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 17,48 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 8,70 kali.

PER pada perusahaan PSAB tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 41,48 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar -4,60 kali. PER pada perusahaan PTBA tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 6,21 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 3,23 kali. PER pada perusahaan RMKE tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 11,50 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2024 sebesar 7,56 kali.

PER pada perusahaan SGER tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 16,76 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 2,90 kali. PER pada perusahaan SMMT tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 67,97 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2022 sebesar 5,18 kali. PER pada perusahaan TINS tertinggi terdapat pada tahun 2024 sebesar 8,76 kali dan PER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar -25,01 kali. Jika dilihat dari PER perusahaan maka terdapat 6 perusahaan yang mengalami penurunan dan 21 perusahaan yang mengalami peningkatan.

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model data panel dengan teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Harga Saham, *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER). Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik data berupa *mean*,

median, maximum, minimum, standar deviasi, dan sebagainya. Berikut tabel IV.4 menjelaskan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel IV.4 Statistik Deskriptif

	HS	PBV	PER
Mean	4092.827	2.802099	14.16333
Median	940.0000	1.610000	7.560000
Maximum	39025.00	19.77000	126.7400
Minimum	88.00000	0.400000	-25.01000
Std. Dev.	7777.439	3.747148	21.32139
Skewness	2.965528	3.379550	2.771022
Kurtosis	11.63059	14.59413	13.00768
Jarque-Bera	370.1177	607.8691	441.6795
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	331519.0	226.9700	1147.230
Sum Sq. Dev.	4.84E+09	1123.289	36368.13
Observations	81	81	81

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan data pada tabel IV.1 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu:

Pada variabel harga saham memiliki nilai maksimum sebesar 39025,00 terdapat pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) tahun 2022. Sedangkan harga saham memiliki nilai minimum sebesar 88,00000 terdapat pada PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4092,827, serta nilai standar deviasi sebesar 7777,439, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 81 data.

Pada variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 19,770000 terdapat pada PT Bayan Resources Tbk (BYAN) tahun 2023. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,400000 terdapat pada PT. J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) pada tahun

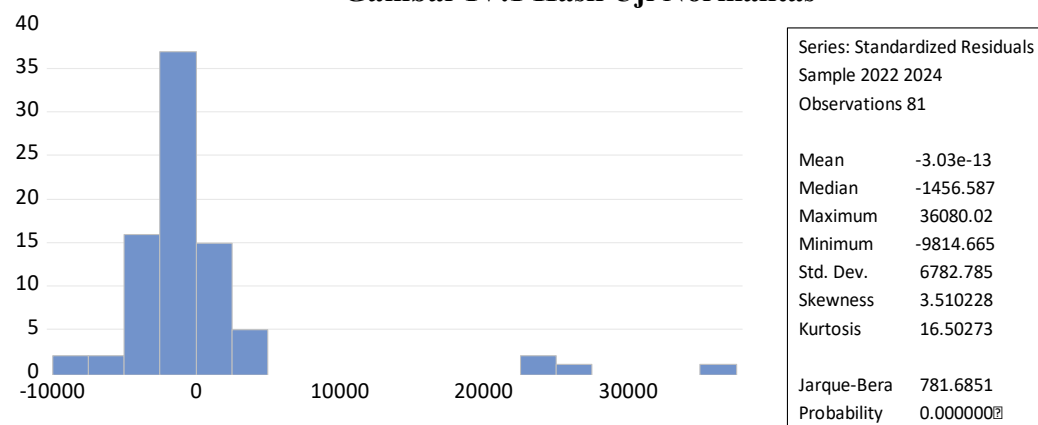
2023. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,802099, serta nilai standar deviasi sebesar 3,747148, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 81 data.

Pada variabel *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai maksimum sebesar 126,7400 terdapat pada PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) tahun 2024. Sedangkan *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai minimum sebesar -25,01000 terdapat pada PT. Timah Tbk (TINS) pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,16333, serta nilai standar deviasi sebesar 21,32139, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 81 data.

D. Hasil Uji Normalitas

Hasil normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* (OLS) secara format dapat di deteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque Bera yang sering kita kenal dengan sebutan JB test. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

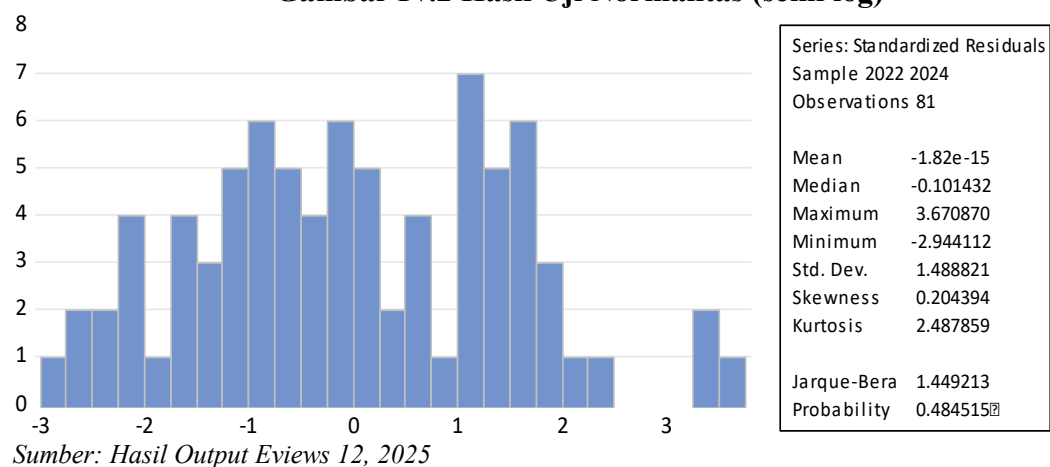
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan gambar di atas, nilai prob jb sebesar $0,000000 < 0,05$, artinya data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak normal, maka dilakukan pengobatan dengan membuat semi log pada variabel Y untuk memperbaiki normalitas data. Sehingga hasil normalitasnya setelah di semi log kan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas (semi log)



Berdasarkan gambar IV.2 hasil *Histogram-Normality test* diatas dapat dilihat pada nilai *probability jarque-bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar $0,484515 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

E. Hasil Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut pembagiannya:

1. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasi data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, Hasil uji Model *Common Effect* disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.5 Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: LOG(HS)?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/11/25 Time: 07:56				
Sample: 2022 2024				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.645600	0.225408	29.48250	0.0000
PBV?	0.192668	0.046502	4.143221	0.0001
PER?	-0.011831	0.008173	-1.447597	0.1517
R-squared	0.181844	Mean dependent var		7.017915
Adjusted R-squared	0.160865	S.D. dependent var		1.645980
S.E. of regression	1.507788	Akaike info criterion		3.695498
Sum squared resid	177.3271	Schwarz criterion		3.784181
Log likelihood	-146.6677	Hannan-Quinn criter.		3.731079
F-statistic	8.668153	Durbin-Watson stat		0.091340
Prob(F-statistic)	0.000399			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

2. Model *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel Model *Fixed Effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian slope nya sama antar perusahaan.

Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variabel* (LSDV). Hasil uji Model *Fixed Effect* disajikan pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(HS)?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/11/25 Time: 07:57				
Sample: 2022 2024				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.376968	0.073328	86.96530	0.0000
PBV?	0.214553	0.026202	8.188344	0.0000
PER?	0.002806	0.002102	1.335068	0.1877
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.986199	Mean dependent var		7.017915
Adjusted R-squared	0.978768	S.D. dependent var		1.645980
S.E. of regression	0.239839	Akaike info criterion		0.255147
Sum squared resid	2.991185	Schwarz criterion		1.112419
Log likelihood	18.66655	Hannan-Quinn criter.		0.599096
F-statistic	132.7106	Durbin-Watson stat		2.360116
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

3. Model *Random Effect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing masing perusahaan. Keuntungan merupakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Hasil uji *random effect* model disajikan pada table IV.7 berikut.

Tabel IV.7 Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: LOG(HS)?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/11/25 Time: 07:58				
Sample: 2022 2024				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV?	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER?	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.522487	0.9758
Idiosyncratic random			0.239839	0.0242
Weighted Statistics				
R-squared	0.542125	Mean dependent var		0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var		0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid		4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat		1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Maka dari hasil pengujian model estimasi yang tepat di atas maka yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model estimasi dengan jenis *random effect model*.

F. Pemilihan Model Terbaik

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasaya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*. Uji yang pertama sekali digunakan adalah

uji *chow*, uji *chow* digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah *common effect* maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke uji *hausman*. Jika hasil uji tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect* maka model yang akan digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang terpilih maka pengujian model dilanjutkan ke uji *lagrange multiplier*, pemilihan model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji Chow

Uji *chow* atau yang disebut juga dengan *likelihood ratio* digunakan untuk apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat digunakan dengan uji *restriced F test* atau uji *chow*. Untuk hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	116.566462	(26,52)	0.0000	
Cross-section Chi-square	330.668445	26	0.0000	

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil Uji Chow pada table IV.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni *fixed effect*. Karena model yang terpilih *fixed effect* maka pengujian dilanjutkan.

2. Hasil Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* dan *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Untuk melihat hasil uji hausman dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		2.163120	2	0.3391

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil uji *Hausman* pada table IV.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,3391 > 0,05$. Sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *Random Effect*. Karena model yang terpilih adalah *Random Effect* maka pengujian berlanjut.

3. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisa

antara model *Random effect* atau *common Effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis Cross-Section* dengan α , dengan ketentuan yaitu, Jika nilai *Prob. Value* dari *Breuch-Pagn* $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *common effect* dan Jika nilai *Prob. Value* dari *Breuch-Pagn* $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *random effect*.

Tabel IV.10 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	72.27368 (0.0000)	1.303335 (0.2536)	73.57702 (0.0000)
Honda	8.501393 (0.0000)	-1.141637 (0.8732)	5.204133 (0.0000)
King-Wu	8.501393 (0.0000)	-1.141637 (0.8732)	1.171984 (0.1206)
Standardized Honda	8.927862 (0.0000)	-0.891819 (0.8138)	1.910008 (0.0281)
Standardized King-Wu	8.927862 (0.0000)	-0.891819 (0.8138)	-0.951981 (0.8294)
Gourieroux, et al.	--	--	72.27368 (0.0000)

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Maka dari hasil pengujian model estimasi yang tepat di atas maka yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model estimasi dengan jenis model *random effect*.

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas

	PBV	PER
PBV	1.000000	0.253109
PER	0.253109	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Uji Multikolinearitas data panel dapat dilihat melalui table IV.11 *Auxiliary regression*, dimana jika diantara variabel bebasnya diatas 0,80 maka terjadi multikolinearitas. Akan tetapi jika antar variabel bebasnya dibawah dari 0,80 maka penelitian bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil *auxiliary regression* tabel IV.11. Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat variabel bebasnya tidak melebihi 0,80 berarti hasil data ini tidak terjadi multikolinearitas.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan). Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid	4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat	1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel IV.12 diatas hasil uji autokolerasi diatas terdapat nilai durbin watson (DW) sebesar 1,572749, dan -2 kurang dari nilai DW (1,572749) kurang dari +2. Sehingga dapat dijelaskan $-2 < 1,572749 < +2$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi dalam penelitian ini.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Untuk hasil pengujian parsial (Uji-t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.13 sebagai berikut:

Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel IV.13 diatas hasil pengambilan keputusan uji t apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05. Untuk hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Dikarenakan nilai probabilitas *Price to Book Value* (PBV) lebih kecil dari 0,05 maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

b. Variabel *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai probabilitas 0,2182 > 0,05. Dikarenakan nilai probabilitas *Price Earnings Ratio* (PER) lebih besar dari 0,05 maka H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Untuk hasil pengujian simultan (Uji-F) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.14 sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid	4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat	1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai Prob (F-statistic) $0,000000 < 0,05$ maka H_{a3} diterima. Kesimpulannya *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.15 sebagai berikut:

Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,530384, artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 53,04% sedangkan 46,96% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi harga saham selain *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER).

I. Uji Regresi Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel IV.16 dari hasil output diatas maka model analisis regresi berganda antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e \dots\dots\dots (4.1)$$

Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$HS_{it} = \alpha + b_1 PBV_{1it} + b_2 PER_{it} + e \dots\dots\dots (4.2)$$

$$HS_{it} = 6,387959 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 6,387959 dapat diartikan jika *Price to Book Value* dan *Price Earnings Ratio* diasumsikan 0 maka nilai konstanta harga saham sebesar 6,387959 satuan.
2. Nilai koefisien *Price to Book Value* (b_1) adalah 0,211753 artinya apabila variabel *Price to Book Value* ditambah 1 satuan, maka harga saham bertambah sebesar 0,211753 satuan. Koefisien bernilai positif antara *Price to Book Value* dengan harga saham.
3. Nilai e sebesar 0,301440 merupakan *error* atau keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel *Price Earnings Ratio* (X_1) dan *Price Earnings Ratio* (X_2).

J. Intersep

Intersep dalam penelitian ini merupakan nilai konstanta dari masing masing perusahaan ketika *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) bernilai 0. Hasil intersep menunjukkan variasi nilai yang berbeda pada masing-masing perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di daftar efek syariah, dimana terdapat perusahaan dengan nilai intersep positif maupun negatif. Adapun dari hasil model yang terpilih yaitu Model *Random Effect*, memiliki nilai intersep seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV.16 Hasil Model Random Effect Beserta Intersep

Dependent Variable: LOG(HS)?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/11/25 Time: 07:58				
Sample: 2022 2024				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV?	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER?	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182
Random Effects (Cross)				
ADRO--C	1.326681			
ANTM--C	0.681066			
_ARCI--C	-1.131635			
_ARII--C	-1.055920			
_BRMS--C	-1.630290			
_BSSR--C	1.343732			
_BYAN--C	-0.618173			
_DKFT--C	-1.782345			
_DSSA--C	1.798090			
_DWGL--C	-2.768768			
_ENRG--C	-1.035995			
_FIRE--C	-1.761995			
_GEMS--C	1.387933			
_HRUM--C	0.515629			
_IFSH--C	-0.192351			
_INCO--C	1.731502			
_ITMG--C	3.626731			
_KKGI--C	-0.541314			
_MBAP--C	1.592952			
_MCOL--C	1.755309			
_NICL--C	-1.712158			
_PSAB--C	-1.703646			
_PTBA--C	1.251723			
_RMKE--C	-0.403215			
_SGER--C	-0.540273			
_SMMT--C	-0.375123			
_TINS--C	0.241853			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.522487	0.9758
Idiosyncratic random			0.239839	0.0242
Weighted Statistics				
R-squared	0.542125	Mean dependent var		0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var		0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid		4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat		1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000

	Unweighted Statistics		
R-squared	0.140983	Mean dependent var	7.017915
Sum squared resid	186.1832	Durbin-Watson stat	0.037981

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2025

Nilai intersep yang diperoleh masing-masing perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $HS_{ADRO} = 1,326681 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
2. $HS_{ANTM} = 0,681066 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
3. $HS_{ADRCI} = -1,131635 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
4. $HS_{ARII} = -1,055920 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
5. $HS_{BRMS} = -1,650290 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
6. $HS_{BSSR} = 1,343732 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
7. $HS_{BYAN} = -0,618173 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
8. $HS_{DKFT} = -1,782345 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
9. $HS_{DSSA} = 1,798090 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
10. $HS_{DWGL} = -2,768768 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
11. $HS_{ENRG} = -1,035995 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
12. $HS_{FIRE} = -1,761995 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
13. $HS_{GEMS} = 1,387933 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
14. $HS_{HRUM} = 0,515629 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
15. $HS_{IFSH} = -0,192351 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
16. $HS_{INCO} = 1,731502 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
17. $HS_{ITMG} = 3,626731 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
18. $HS_{KKGI} = -0,541314 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$
19. $HS_{MBAP} = 1,592952 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$

$$20. HS_{MCOL} = 1,755309 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$21. HS_{NICL} = -1,712158 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$22. HS_{PSAB} = -1,703646 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$23. HS_{PTBA} = 1,251723 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$24. HS_{RMKE} = -0,403215 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$25. HS_{SGER} = -0,540237 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$26. HS_{SMMT} = -0,375123 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

$$27. HS_{TINS} = 0,241853 + 0,211753PBV_{it} + 0,002584PER_{it} + 0,301440$$

Nilai intersep bernilai negatif terdapat pada perusahaan ARCI, ARII, BRMS, BYAN, DKFT, DWGL, ENRG, FIRE, IFSH, KKG, NICL, PSAB, RMKE, SGER, dan SMTT. Nilai intersep negatif menunjukkan secara rata-rata tanpa pengaruh variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER), maka harga saham cenderung berada di bawah 0 atau negatif. Hal ini menunjukkan ada faktor-faktor lain yang menurunkan nilai harga saham.

Nilai intersep bernilai positif terdapat pada perusahaan ADRO, ANTM, BSSR, DSSA, GEMS, HRUM, INCO, ITMG, MBAP, MCOL, PTBA, dan TINS. Nilai intersep positif menunjukkan secara rata-rata ketika variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) bernilai 0, maka harga saham berada pada tingkat positif. Hal ini menunjukkan ada faktor-faktor lain yang meningkatkan nilai harga saham.

Faktor lain yang dapat menurunkan nilai harga saham atau meningkatkan nilai harga dapat dilihat dari kemampuan profit perusahaan melalui tingkat profitabilitasnya. Selain itu, kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar juga

berperan penting dalam naik turunnya harga saham. Kebijakan pemerintah dan situasi politik juga dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

K. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *eviews*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai bukunya. Nilai buku perusahaan mencerminkan total aset dikurangi total kewajiban, sehingga *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap unit nilai buku perusahaan. Secara matematis, *Price to Book Value* (PBV) dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan nilai buku per lembar saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024, yang sejalan dengan teori valuasi saham. *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan

kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham di pasar. Dengan demikian, *Price to Book Value* (PBV) menjadi indikator penting yang dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Nugraha dkk (2024), menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai perusahaan di pasar dibandingkan dengan nilai buku, yang sering dijadikan acuan dalam valuasi saham. Maka dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.⁴ Sinaga dkk (2025) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2023. *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai perusahaan di pasar dibandingkan dengan nilai buku, yang sering dijadikan acuan dalam valuasi saham.⁵

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), semakin tinggi pula harga saham yang tercermin di pasar.

⁴ Nizar Alfa Nugraha, Khalikussabir Khalikussabir, and Fahrurrozi Rahman, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01 (2024), hlm. 1182.

⁵ Jhonni Sinaga and Muhammad Ilham Faturrahman, "Dampak Net Profit Margin (NPM), Dividend Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Dan DEBT To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo" 4, no. 2 (2025), hlm. 388.

Price to Book Value (PBV) di bawah 1 mengindikasikan bahwa saham tersebut dihargai lebih murah oleh pasar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan, sehingga dapat dianggap *undervalued* dan berpotensi menarik bagi investor.

2. Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan berapa kali harga saham saat ini setara dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam satu tahun. Nilai *Price Earnings Ratio* (PER) juga mencerminkan ekspektasi dan persepsi pasar terhadap saham tersebut. *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi biasanya mengindikasikan harapan pertumbuhan laba yang tinggi, sedangkan *Price Earnings Ratio* (PER) rendah bisa berarti saham lebih murah atau perusahaan kurang diharapkan tumbuh cepat

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai *Price Earnings Ratio* (PER) tidak secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham di pasar. Investor tidak selalu menjadikan *Price Earnings Ratio* (PER) sebagai indikator utama dalam pengambilan Keputusan investasi, karena *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik atau prospek pertumbuhan yang pasti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuni dan Suharti (2020), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian pada tahun 2015-2018. *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah maupun tinggi belum tentu dapat menaikkan atau menurunkan harga saham, karena pada umumnya investor akan lebih memperhatikan perusahaan yang secara langsung menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.⁶ Syahputra dan Idawati (2024), menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi tidak berarti perusahaan mempunyai kinerja yang bagus untuk investasi. Nilai rasio ini bukan menjadi faktor utama dalam penentuan keputusan Investasi. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.⁷

Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk sentimen pasar, berita, dan kondisi ekonomi makro, yang tidak hanya tercermin dari *Price Earnings Ratio* (PER) saat ini. Seorang investor harus mengamati segala faktor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. *Price Earnings Ratio* (PER) hanya menggunakan laba bersih historis, sedangkan harga saham mencerminkan ekspektasi laba masa depan yang bisa berbeda dari realisasi masa lalu.

⁶ Yuni Tannia dan Suharti, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian," *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2020), hlm. 25.

⁷ Syahputra dan Idawati, "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021." *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, Vol. 02, No. 01, (2024), hlm. 153.

3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa PBV mencerminkan kepercayaan pasar terhadap nilai dan prospek perusahaan sehingga mendorong kenaikan harga saham. Selain itu, *Price Earning Ratio* (PER) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena rasio ini menggambarkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan. Dengan demikian, baik *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan indikator fundamental yang penting dan berperan dalam pembentukan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Christiaan dkk (2021), menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sub sektor semen yang go Public di Bursa efek Indonesia tahun 2015-2019.⁸ Ratnasari dan Rika (2024), menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada tahun 2019-2022. *Price to Book Value* (PBV) berperan sebagai ukuran nilai pasar

⁸ Christiaan dan Karim, "Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." Vol. 18 No. 2 (2021), hlm. 175.

relatif terhadap nilai buku perusahaan, yang sangat relevan dalam sektor pertambangan karena aset fisik dan cadangan mineral menjadi faktor utama penilaian nilai perusahaan. Sementara itu, *Price Earnings Ratio* (PER) mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga berpengaruh terhadap persepsi investor dalam menentukan harga saham.⁹ Dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan variabel fundamental yang krusial bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pertambangan.

L. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bukanlah mudah untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sehingga ada beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024. Sehingga belum dapat mempresentasikan semua perusahaan dari sektor lain.
2. Penelitian ini hanya fokus terhadap dua variabel independen yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) dalam mempengaruhi harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

⁹ Dwi Ratnasari dan Rika Puspita Sari, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham," *Soetomo Accounting Review* 2, no. 4 (2024), hlm. 512.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam setiap sub bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian pengaruh rasio pasar terhadap harga saham sektor pertambangan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2022-2024.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang masuk Daftar Efek Syariah

(DES) di tahun 2022-2024. Temuan yang menunjukkan pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham menegaskan bahwa nilai pasar perusahaan pertambahan sangat dipengaruhi oleh persepsi investor cenderung menilai saham berdasarkan sejauh mana harga pasar mencerminkan aset perusahaan, sehingga perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan nilai asetnya agar menarik minat investor dan meningkatkan harga saham. *Price Earnings Ratio* (PER) yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap laba perusahaan dimasa depan. *Price Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dapat menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti profitabilitas perusahaan, kondisi pasar komoditas, sentimen pasar, dan kebijakan pemerintah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah lebih mendukung pengembangan pasar modal syariah, mendorong keterbukaan informasi perusahaan, meningkatkan edukasi dan literasi investasi syariah.
2. Untuk regulator pasar modal memberikan dorongan edukasi pasar terkait pentingnya rasio pasar dalam pengambilan Keputusan investasi, khususnya pada emiten syariah.
3. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di sektor pertambangan agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat rasio pasar dan kinerja perusahaan.

4. Bagi perusahaan sektor pertambangan, harusnya lebih memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya dalam perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh rasio yang sudah di muat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan harapannya agar peneliti juga menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil penelitiannya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P T B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Aprilia Puri Astuti, dan Erma Setiawati. (2024). "Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham." *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2.
- Arbaningrum, Rosa, dan Asep Muslihat. (2021). "The Effect Of Interest Rate, PER, And PBV On The Share Price Of Construction Sub-Sector Companies." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 2.
- Barohin, Faizunnazif Al, and Raden Nasution. (2023). "Pengaruh Eps, Per, Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2.
- Bursa Efek Indonesia, "IDX Syariah," Diakses pada 27 Mei 2025.
- Bursa Efek Indonesia, "IDX Syariah, Indeks Saham Syariah," Diakses pada 27 Mei 2025.
- Bursa Efek Indonesia, "Sejarah Dan Milestone", Diakses pada 17 Mei 2025.
- Caraka, R E. (2025). *Spatial Data Panel*. BuatBuku.com.
- Christiaan, Pemy, dan Rusdi Abdul Karim. (2021). "Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." *AkMen JURNAL ILMIAH* 18, no. 2.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Dwi Ratnasari, and Rika Puspita Sari. (2024) "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Soetomo Accounting Review* 2, no. 4.
- Furinto, A. (2017). *Menelusuri Inovasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Hasan, Elpisah, J Sabtohad, Abdullah, dan F Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Heradhyaksa, Bagas. (2022). *Buku Ajar Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Idawanda, Baharuddin Semmaila, dan Asdar Djamereng. (2021). "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management Science (JMS)* 2, no. 1.
- Jamiliana, Sri Rahayu. (2023). "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2.
- Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia.

- Jogiyanto. (2017). *Analisis Dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan. Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahannya." Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Kementrian energi dan sumber daya alam. "Kontribusi Minerba Pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun," 2024.
- Kurniawan, R. (2020). *Multibagger: Cara Meraih Profit >100% Dari Pasar Saham*. Elex Media Komputindo.
- Matondang, Zulaika dan Hamni Fadlilah Nasution. (2022). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Mubarak, A Z. (2018). *Moderasi Islam Di Era Disrupsi*. Islam. Ganding Pustaka.
- Muklis Bin Abdul Azis, dan Didi Suardi. (2020). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakad Media Publishing.
- Nabilah, Farica Pratista, dan Riski Dwi Nugroho. (2024). "Prosiding Seminar Nasional Manajemen Hubungan Price to Book Value Dan Earning Per Share Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa" 3, no. 2 (2024).
- Nagari, A, R D Pekerti, S R K Dewi, A M N Ihsan, A S Khodijah, J L Irawan, A E Surachman, A Maradidya, and H Maheresmi. (2024). *Manajemen Investasi: Teori Dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Nugraha, Nizar Alfa, Khalikussabir Khalikussabir, and Fahrurrozi Rahman. (2024). "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 13, no. 01.
- Nugroho, A A, N Zukhri, D Saputra, and F A Pratama. (2022). *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta, (2022).
- Nurjanah, Siti. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Bone," *Jurnal Al-Tsarwah* 5, no. 1.
- Pairi, E., dkk. (2023). *Mengenal Pasar Modal Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Paroli, dkk. (2023). *Manajemen Keuangan*. Takaza Innovatix Labs.
- Prihatiningsih, Diah. (2022). *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Penerbit CV. Sarnu Untung.

- Ramadhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saputra, Dani Nur, Novita Listyaningrum, Yermias, Leuhoe, Apriani, Asnah, dan Titi Rokhayati. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. O. Feniks Muda Sejahtera.
- Sahroni, dkk. (2024). *Konsep & Teori Manajemen Keuangan*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Siregar, E I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM.
- Sukamulja, P D S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Suryani, Ade Irma. (2023). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Suryani, Febdwi, Tomi Sanjaya, dan Helly Aroza Siregar. (2023). "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) , Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) , Debt To Equity Ratio (DER) , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 8, no. 1.
- Syahputra, Rafly Raditya, dan Wiwi Idawati. (2024). "Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021." *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics* 2, no. 1.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: PT. Kanisius Tandelilin.
- Tedi Kustandi, S.S.M.M. (2024). *Manajemen Investasi*. Penerbit K-Media.
- Thian, Alexander (2021). *Pasar Modal Syariah: Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*. Penerbit Andi.
- Wijayanti, Dinda, dan Deny Yudiantoro. (2023). "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4.
- Yanti, N, M Ryketeng, A Aulia, J H Jalih, A E Surachman, M A Y Abbas, H Khairi, dan O A Wardhaningrum. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Yudawisastra, H G, L T Harinie, A Wau, L V Martins, L F Pesiwarissa, D F Sari, R Hurdawaty, H S Nugroho, J P Kumagaya, and N Safarida. (2023). *Metodologi Penelitian*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Yuliusman, dkk. (2022). *Investasi Research and Development Tata Kelola dan Nilai Perusahaan*. Penerbit Adab.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ikhwan Fadhly Nasution
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 24 Juni 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak Ke : 7 (tujuh)
6. Alamat Lengkap : Jl. Raja Junjungan Lubis, No. 57,
Kecamatan Padangsidempuan Selatan,
Kota Padangsidempuan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 0821 6157 0780
9. E-mail : fadhlyikhwan@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Drs. Abdul Hakim Nasution
2. Pekerjaan Ayah : Guru (Pensiunan)
3. Nama Ibu : Masdalena Nasution
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Alamat : Jl. Raja Junjungan Lubis, No. 57,
Kecamatan Padangsidempuan Selatan,
Kota Padangsidempuan

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2009-2015 : SD Negeri 200208 Padangsidempuan
2. Tahun 2015-2018 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
3. Tahun 2018-2021 : SMA Negeri 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2021-2025 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Harga Saham

No	Emiten	Harga Saham		
		2022	2023	2024
1	ADRO	3.800	2.380	2.430
2	ANTM	1.985	1.705	1.525
3	ARCI	332	408	248
4	ARII	296	218	236
5	BRMS	159	170	346
6	BSSR	4.280	3.860	4.470
7	BYAN	21.000	19.900	20.250
8	DKFT	103	112	210
9	DSSA	3.980	8.000	37.000
10	DWGL	172	116	250
11	ENRG	294	220	230
12	FIRE	163	113	88
13	GEMS	7.050	5.800	10.625
14	HRUM	1.620	1.335	1.035
15	IFSH	960	870	830
16	INCO	7.100	4.310	3.620
17	ITMG	39.025	25.650	26.700
18	KKGI	400	368	540
19	MBAP	7.625	4.250	2.690
20	MCOL	6.975	5.650	5.300
21	NICL	155	208	260
22	PSAB	107	88	234
23	PTBA	3.690	2.440	2.750
24	RMKE	940	595	498
25	SGER	650	1935	382
26	SMMT	665	930	730
27	TINS	1.170	645	1.070

Lampiran 2 Data *Price to Book Value* (PBV)

No	Emiten	<i>Price to Book Value</i> (PBV)		
		2022	2023	2024
1	ADRO	1,29	0,66	0,94
2	ANTM	2,11	1,66	1,16
3	ARCI	2,18	2,52	1,39
4	ARII	0,87	0,69	0,74
5	BRMS	1,56	1,61	2,53
6	BSSR	2,71	2,89	2,74
7	BYAN	19	19,77	18,96
8	DKFT	1,45	1,47	1,39

9	DSSA	0,73	2,51	10,97
10	DWGL	8,53	4,30	8,40
11	ENRG	0,97	0,63	0,48
12	FIRE	0,82	0,83	0,54
13	GEMS	6,54	3,55	5,93
14	HRUM	1,47	1,03	0,96
15	IFSH	2,91	2,81	2,18
16	INCO	1,99	1,10	0,86
17	ITMG	1,49	1,11	0,97
18	KKGI	1,15	0,83	1,03
19	MBAP	2,63	1,72	1,10
20	MCOL	2,97	2,19	2,12
21	NICL	3,47	2,69	2,59
22	PSAB	0,46	0,40	1,26
23	PTBA	1,61	1,45	1,41
24	RMKE	3,74	1,78	8,60
25	SGER	2,15	6,32	2,8
26	SMMT	2,19	2,82	2,92
27	TINS	1,22	0,72	1,10

Lampiran 3 Data *Price Earnings Ratio* (PER)

No	Emiten	<i>Price Earnings Ratio</i> (PER)		
		2022	2023	2024
1	ADRO	3,39	2,65	3,42
2	ANTM	17,17	10,13	10,05
3	ARCI	17,04	61,62	37,18
4	ARII	2,02	-8,95	38,56
5	BRMS	22,86	87,06	126,74
6	BSSR	2,55	3,77	5,61
7	BYAN	21,35	28,50	46,16
8	DKFT	-6,41	9,01	3,23
9	DSSA	6,36	6,30	58,20
10	DWGL	16,69	17,24	19,53
11	ENRG	7,43	5,07	4,78
12	FIRE	-3,1	-1,77	5,09
13	GEMS	4,67	3,63	8,32
14	HRUM	5,29	6,56	16,32
15	IFSH	10,26	8,11	21,08
16	INCO	22,25	10,75	41,68
17	ITMG	2,67	2,55	5,09
18	KKGI	3,18	3,11	4,25
19	MBAP	2,92	7,40	10,90
20	MCOL	4,19	4,63	10,54
21	NICL	14,02	17,48	8,70

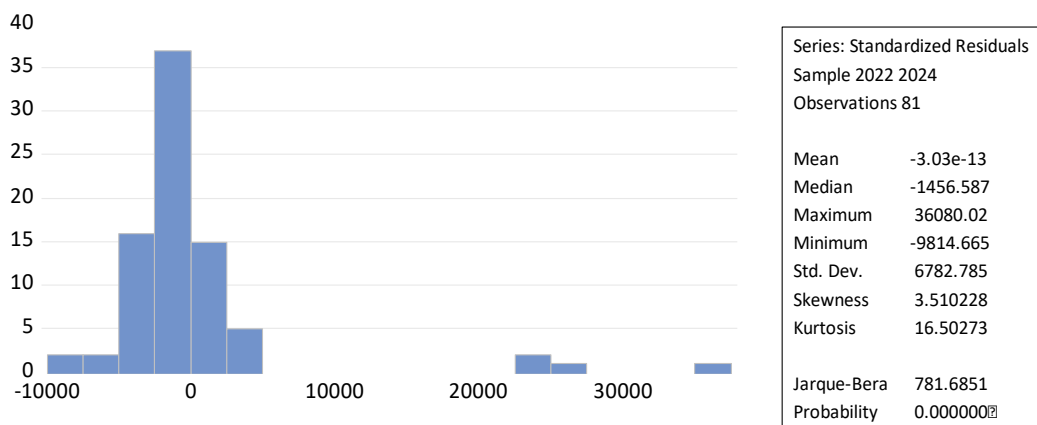
22	PSAB	19,58	-4,60	41,48
23	PTBA	3,23	4,43	6,21
24	RMKE	11,50	8,60	7,56
25	SGER	2,90	16,76	9,03
26	SMMT	5,18	11,83	67,97
27	TINS	4,74	-25,01	8,76

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

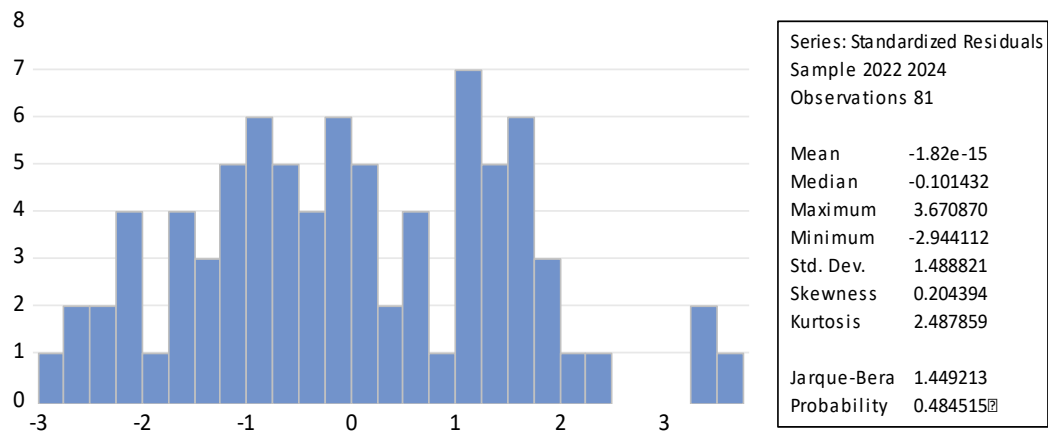
	HS	PBV	PER
Mean	4092.827	2.802099	14.16333
Median	940.0000	1.610000	7.560000
Maximum	39025.00	19.77000	126.7400
Minimum	88.00000	0.400000	-25.01000
Std. Dev.	7777.439	3.747148	21.32139
Skewness	2.965528	3.379550	2.771022
Kurtosis	11.63059	14.59413	13.00768
Jarque-Bera	370.1177	607.8691	441.6795
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	331519.0	226.9700	1147.230
Sum Sq. Dev.	4.84E+09	1123.289	36368.13
Observations	81	81	81

Lampiran 5 Uji Normalitas

Sebelum Semi Log



Sesudah Semi Log



Lampiran 6 Model Data Panel

Uji Common Effect

Dependent Variable: LOG(HS)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/27/25 Time: 14:11				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.645600	0.225408	29.48250	0.0000
PBV	0.192668	0.046502	4.143221	0.0001
PER	-0.011831	0.008173	-1.447597	0.1517
R-squared	0.181844	Mean dependent var		7.017915
Adjusted R-squared	0.160865	S.D. dependent var		1.645980
S.E. of regression	1.507788	Akaike info criterion		3.695498
Sum squared resid	177.3271	Schwarz criterion		3.784181
Log likelihood	-146.6677	Hannan-Quinn criter.		3.731079
F-statistic	8.668153	Durbin-Watson stat		0.091340
Prob(F-statistic)	0.000399			

Uji Fixed Effect

Dependent Variable: LOG(HS)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/27/25 Time: 14:16				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.376968	0.073328	86.96530	0.0000
PBV	0.214553	0.026202	8.188344	0.0000
PER	0.002806	0.002102	1.335068	0.1877
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.986199	Mean dependent var		7.017915
Adjusted R-squared	0.978768	S.D. dependent var		1.645980
S.E. of regression	0.239839	Akaike info criterion		0.255147
Sum squared resid	2.991185	Schwarz criterion		1.112419
Log likelihood	18.66655	Hannan-Quinn criter.		0.599096
F-statistic	132.7106	Durbin-Watson stat		2.360116
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Random Effect

Dependent Variable: LOG(HS)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/27/25 Time: 14:22				
Sample: 2022 2024				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 27				
Total panel (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.522487	0.9758
Idiosyncratic random			0.239839	0.0242
Weighted Statistics				
R-squared	0.542125	Mean dependent var		0.635660

Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid	4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat	1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.140983	Mean dependent var	7.017915
Sum squared resid	186.1832	Durbin-Watson stat	0.037981

Lampiran 7 Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		116.566462	(26,52)	0.0000
Cross-section Chi-square		330.668445	26	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		2.163120	2	0.3391

Uji Langrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	72.27368	1.303335	73.57702

	(0.0000)	(0.2536)	(0.0000)
Honda	8.501393	-1.141637	5.204133
	(0.0000)	(0.8732)	(0.0000)
King-Wu	8.501393	-1.141637	1.171984
	(0.0000)	(0.8732)	(0.1206)
Standardized Honda	8.927862	-0.891819	1.910008
	(0.0000)	(0.8138)	(0.0281)
Standardized King-Wu	8.927862	-0.891819	-0.951981
	(0.0000)	(0.8138)	(0.8294)
Gourieroux, et al.	--	--	72.27368
			(0.0000)

Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

	PBV	PER
PBV	1.000000	0.253109
PER	0.253109	1.000000

Uji Autokorelasi

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid	4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat	1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9 Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid	4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat	1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

R-squared	0.542125	Mean dependent var	0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var	0.350350

Lampiran 10 Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182

Lampiran 11 Uji Model *Random Effect* beserta Intersep

Dependent Variable: LOG(HS)?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/11/25 Time: 07:58				
Sample: 2022 2024				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 27				
Total pool (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.387959	0.301440	21.19145	0.0000
PBV?	0.211753	0.025034	8.458675	0.0000
PER?	0.002584	0.002082	1.241406	0.2182
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	1.326681			
_ANTM--C	0.681066			
_ARCI--C	-1.131635			
_ARII--C	-1.055920			
_BRMS--C	-1.630290			
_BSSR--C	1.343732			
_BYAN--C	-0.618173			
_DKFT--C	-1.782345			
_DSSA--C	1.798090			
_DWGL--C	-2.768768			
_ENRG--C	-1.035995			
_FIRE--C	-1.761995			
_GEMS--C	1.387933			
_HRUM--C	0.515629			
_IFSH--C	-0.192351			
_INCO--C	1.731502			
_ITMG--C	3.626731			
_KKGI--C	-0.541314			
_MBAP--C	1.592952			
_MCOL--C	1.755309			
_NICL--C	-1.712158			
_PSAB--C	-1.703646			
_PTBA--C	1.251723			
_RMKE--C	-0.403215			
_SGER--C	-0.540273			
_SMMT--C	-0.375123			

TINS--C	0.241853			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.522487	0.9758
Idiosyncratic random			0.239839	0.0242
	Weighted Statistics			
R-squared	0.542125	Mean dependent var		0.635660
Adjusted R-squared	0.530384	S.D. dependent var		0.350350
S.E. of regression	0.240090	Sum squared resid		4.496161
F-statistic	46.17605	Durbin-Watson stat		1.572749
Prob(F-statistic)	0.000000			0.000000
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.140983	Mean dependent var		7.017915
Sum squared resid	186.1832	Durbin-Watson stat		0.037981

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name	IC Code	Price							Individual Index	Market Cap, b IDR	Regular Market			Total Market		
		Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume, th share	Value, m IDR	Freq, x	Volume, th share	Value, m IDR	Freq, x
1. ENERGY										1,429,051	560,999,585	282,204,728	36,935,267	639,354,550	339,035,746	36,948,006
A1 OIL, GAS & COAL										1,428,794	557,650,491	281,839,158	36,580,502	635,998,625	338,669,669	36,593,235
1 ABMM ABM Investama Tbk	1	3,280	4,340	10/19	2,510	02/10	3,400	12/29	90.70	9.36	569,901	1,963,469	282,372	571,253	1,966,848	282,382
2 ADMR Adaro Minerals Indonesia Tbk [S]	1	1,695	1,790	01/24	740	05/29	1,360	12/29	1,360.00	55,600	11,514,477	14,197,266	1,641,747	11,920,160	14,723,593	1,642,104
3 ADRO Adaro Energy Indonesia Tbk [S]	1	3,850	3,650	01/02	2,010	05/29	2,380	12/29	216.40	76,127	14,236,450	38,852,470	2,719,582	14,653,771	39,989,304	2,722,219
4 AIMS Akbar Indo Makmur Smetec Tbk [S]	4	206	860	12/29	-	07/28	860	12/29	688.00	189	142,930	54,024	67,123	160,559	60,982	67,131
5 AKRA AKR Corporindo Tbk [S]	1	1,400	1,670	04/27	1,200	01/05	1,475	12/29	5,877.90	29,608	8,766,133	12,432,918	1,307,129	9,707,727	13,743,187	1,308,754
6 APEX Apexindo Pratama Duta Tbk	1	170	340	09/18	-	09/14	166	12/29	10.60	470	1,821,574	445,955	277,673	2,087,620	503,284	277,678
7 ARII Atlas Resources Tbk [S]	2	296	434	10/03	142	06/05	218	12/29	14.50	748	281,382	79,011	70,553	473,927	146,472	70,570
8 ARTI Ratu Prabu Energi Tbk	4	50	45	11/23	-	01/02	5	12/29	1.20	39	136,831	761	1,038	167,638	995	1,118
9 BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk [S]	1	72	92	09/15	50	01/11	65	12/29	20.90	551	910,603	60,370	87,606	911,803	60,452	87,608
10 BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk [S]	2	170	224	12/21	124	10/18	212	12/29	201.90	729	607,136	97,795	76,352	695,472	113,233	76,358
11 BIPI Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2	158	186	02/08	98	12/28	105	12/29	75.00	6,690	61,863,879	8,265,482	613,099	94,676,586	12,472,556	613,620
12 BOSS Borneo Olah Sarana Sukses Tbk [S]	4	89	117	01/24	50	06/08	50	12/29	12.50	70	3,162,757	270,181	204,849	3,184,282	271,352	204,867
13 BSMI Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk [S]	2	346	505	01/30	107	12/18	151	12/29	129.10	279	10,566,613	1,974,798	776,627	10,968,953	2,058,280	776,649
14 BSSR Baramulti Suksessarana Tbk [S]	2	4,340	4,480	09/14	3,130	06/06	3,860	12/29	197.90	10,100	250,784	997,847	293,748	250,784	997,848	293,751
15 BULL Buana Lintas Lautan Tbk	2	178	183	01/03	-	03/01	154	12/29	15.10	2,174	18,144,184	2,218,122	332,348	24,644,437	3,027,463	332,860
16 BUMI Bumi Resources Tbk [S]	1	161	186	08/22	84	12/29	85	12/29	4.90	31,562	138,808,236	17,977,456	1,664,012	146,992,464	18,923,398	1,664,503
17 BYAN Bayan Resources Tbk [S]	1	21,000	23,800	04/27	13,200	06/07	19,900	12/29	3,431.00	663,333	77,695	1,485,062	171,762	101,211	1,900,305	171,801
18 CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk [S]	4	81	120	05/17	-	06/06	50	12/29	25.00	42	15,203	1,281	6,905	15,207	1,281	6,911
19 CBRE Cakra Buana Resources Energi Tbk [S]	4	108	242	01/11	-	02/27	50	12/29	46.30	227	7,815,605	694,717	416,719	7,818,731	694,867	416,748
20 CHKD Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	4	50	50	01/02	-	01/11	50	12/29	3.30	448	3,539	177	518	328,124	16,416	546
21 COAL Black Diamond Resources Tbk [S]	2	146	173	04/28	50	08/15	50	12/29	50.00	313	13,250,410	1,099,597	883,378	14,671,920	1,182,273	883,404
22 CUAN Petrindo Jaya Kresia Tbk [S]	1	220	13,750	12/18	-	08/15	13,425	12/29	6,102.30	150,922	5,479,806	9,512,546	1,432,841	5,682,775	10,050,009	1,432,931
23 DEWA Darma Henwa Tbk [S]	1	53	93	11/01	50	03/03	60	12/29	19.80	1,311	55,299,697	3,809,252	664,975	55,714,243	3,835,860	665,020
24 DOLD Delta Dunia Makmur Tbk	1	304	570	10/11	264	01/12	352	12/29	476.60	3,035	7,422,862	2,783,095	590,839	7,540,534	2,828,801	590,986
25 DSSA Dian Swastatika Sentosa Tbk [S]	1	39,800	84,000	12/14	-	01/02	80,000	12/29	5,333.30	61,644	1,759	86,419	689	191,133	9,065,905	703
26 DWGL Dai Guna Laksana Tbk [S]	2	172	242	03/17	83	10/24	116	12/29	77.30	1,073	123,648	19,230	35,747	1,055,273	162,183	35,753
27 ELSA Elinsa Tbk [S]	1	312	460	10/30	286	01/06	388	12/29	97.00	2,832	8,414,000	3,098,938	710,392	8,417,997	3,100,441	710,558
28 ENRG Energi Mega Persada Tbk [S]	1	294	308	02/15	193	05/31	220	12/29	18.30	5,461	16,749,056	4,206,331	720,693	18,667,884	4,654,622	720,927
29 FIRE Aifa Energi Investama Tbk [S]	2	163	210	10/18	-	10/16	113	12/29	22.60	167	6,158,310	829,895	656,152	6,158,310	829,895	656,152
30 GEMS Golden Energy Mines Tbk [S]	1	7,050	7,975	08/23	5,475	12/14	5,800	12/29	232.00	34,118	59,533	388,424	79,415	3,893,351	25,313,076	79,458
31 GTBO Garda Tujuh Buana Tbk [S]	2	187	1,025	10/23	-	01/05	418	12/29	363.50	1,045	854,238	426,288	279,755	857,120	428,143	279,762
32 GTSI GTS Internasional Tbk [S]	1	53	60	01/19	50	01/05	50	12/29	50.00	791	19,482,083	1,044,656	170,529	22,249,923	1,189,938	170,581
33 HILL Hilcon Tbk [S]	1	1,250	4,000	05/10	1,270	03/01	2,400	12/29	192.00	7,076	2,792,065	7,129,609	1,019,824	3,334,537	8,259,916	1,019,886
34 HITS Himpuss Intermoda Transportasi Tbk [S]	1	366	680	05/23	170	04/26	376	12/29	578.50	2,670	370,199	150,283	120,497	1,618,329	581,007	120,545
35 HARUM Harum Energy Tbk [S]	1	1,620	1,945	09/29	1,205	05/29	1,335	12/29	128.10	18,047	4,195,157	6,644,979	877,004	4,238,643	6,715,287	877,306

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name	No. of Stocks	Price							Individual Index	Market Cap. b IDR	Regular Market			Total Market			St. 2023
		Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume th share	Value m IDR	Freq. x	Volume th share	Value m IDR	Freq. x	
36. HUMI Humpuss Maritim Internasional Tbk [S]	1	100	312	08/21	92	08/09	151	12/29	151.00	2,725	23,707,066	4,128,882	874,960	24,924,632	4,270,435	874,964	99
37. IATA MNC Energy Investments Tbk [S]	2	120	158	01/04	50	09/19	50	12/29	38.50	1,262	8,693,061	688,599	1,000,403	10,998,595	898,806	1,000,573	239
38. INDY Indika Energy Tbk [S]	1	2,730	2,800	04/18	1,355	12/14	1,435	12/29	48.60	7,477	2,551,151	5,446,566	691,793	2,559,317	5,463,824	692,123	239
39. INPS Indah Prakasa Sentosa Tbk	2	1,180	1,260	01/12	-	02/16	168	12/29	60.90	109	542,276	237,836	222,806	614,582	312,537	222,816	218
40. ITMA Sumber Energi Andalas Tbk [S]	2	815	820	01/02	376	10/23	690	12/29	198.60	689	270,791	148,220	42,281	339,661	188,674	42,296	239
41. ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk [S]	1	39,025	41,500	03/30	22,125	05/31	25,650	12/29	183.20	28,983	518,230	16,323,000	1,010,964	527,012	16,621,209	1,011,501	239
42. KGI Resource Alam Indonesia Tbk [S]	1	400	615	09/20	356	03/16	368	12/29	1291.20	1,840	861,111	416,981	171,798	1,384,478	670,275	171,806	239
43. KOPI Mitra Energi Persada Tbk [S]	2	620	840	05/25	-	01/06	352	12/29	89.10	245	17,332	7,861	15,253	41,332	16,059	15,263	235
44. LEAD Logindo Samudramakmur Tbk	1	68	95	10/16	50	03/02	62	12/29	9.70	251	3,488,181	235,253	314,987	3,618,480	245,785	315,011	239
45. MAHA Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk [S]	1	118	306	08/03	159	07/25	193	12/29	163.60	3,217	15,073,134	3,574,824	801,192	15,635,963	3,644,958	801,414	110
46. MBAP Mitrabara Adiperdana Tbk [S]	2	7,625	7,600	01/02	4,130	12/13	4,250	12/29	326.90	5,216	51,871	283,735	86,951	51,937	284,095	86,981	239
47. MBSS Mitrabahtera Segara Sejaht Tbk [S]	1	1,195	1,500	04/28	940	03/16	1,210	12/29	75.60	2,118	48,582	59,957	18,647	103,116	118,613	18,655	239
48. MCOL Prima Andalas Mandiri Tbk [S]	1	6,975	7,100	01/02	4,030	07/06	5,650	12/29	397.90	20,089	68,510	385,196	48,517	135,598	748,858	48,533	239
49. MEDC Medco Energi Internasional Tbk	1	1,015	1,705	09/18	840	05/23	1,155	12/29	2,398.50	29,032	24,834,603	29,957,615	2,174,027	25,077,388	30,259,340	2,174,796	239
50. MTFN Capitalinc Investment Tbk	4	50	50	01/06	-	01/02	50	12/29	1.30	1,592	2	0.10	11	962,625	27,446	41	31
51. MYOH Samindo Resources Tbk [S]	1	1,590	2,130	11/17	1,360	08/21	1,720	12/29	204.90	3,795	14,208	23,391	9,682	51,920	81,166	9,694	239
52. PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk [S]	1	1,760	1,770	01/02	1,060	12/18	1,130	12/29	376.70	27,393	11,634,014	16,122,266	1,629,389	11,800,992	16,350,957	1,630,174	239
53. PKPK Perdana Karya Perkasa Tbk [S]	2	258	398	08/03	258	01/02	360	12/29	90.00	432	230,318	73,082	25,420	230,804	73,253	25,425	239
54. PSSI IMC Pelita Logistik Tbk [S]	1	595	750	05/04	460	10/31	505	12/29	374.10	2,736	272,065	161,130	63,531	294,302	171,187	63,595	239
55. PTBA Bukit Asam Tbk [S]	1	3,690	4,200	04/28	2,300	12/13	2,440	12/29	2,121.70	28,110	5,449,939	17,769,099	1,706,847	5,620,364	18,337,345	1,708,122	239
56. PTIS Indo Straits Tbk [S]	1	480	725	06/27	-	01/06	334	12/29	35.20	184	499,299	236,928	313,323	499,299	236,928	313,323	233
57. PTRO Petrosea Tbk [S]	1	4,330	7,650	12/08	2,810	10/06	5,250	12/29	4,200.00	5,295	759,507	3,725,692	414,259	1,184,011	5,205,301	414,336	239
58. RAJA Rukun Raharja Tbk	1	1,045	1,770	12/19	730	03/17	1,410	12/29	4,843.40	5,960	2,670,611	2,957,443	377,805	3,233,453	3,500,487	377,891	239
59. RGAS Kian Santang Mukatama Tbk [S]	2	120	150	11/08	83	12/27	92	12/29	76.70	134	1,648,250	184,840	158,234	1,658,284	185,966	158,244	36
60. RIGS Rig Tenders Indonesia Tbk [S]	2	505	710	08/18	414	05/23	480	12/29	196.70	292	66,608	37,668	24,325	66,608	37,668	24,325	239
61. RMKE RMK Energy Tbk [S]	1	940	1,120	07/31	580	12/13	595	12/29	288.80	2,603	1,614,942	1,389,929	235,339	1,716,278	1,453,324	235,359	239
62. RMKO Royaltama Mula Kontraktorindo Tbk [S]	2	450	700	08/01	250	09/27	268	12/29	59.60	335	1,434,299	741,043	208,026	1,475,044	757,572	208,092	106
63. RUHS Radiant Utama Interinsco Tbk [S]	2	224	424	09/20	-	09/19	194	12/29	77.60	149	2,267,387	627,788	692,573	2,267,387	627,788	692,573	238
64. SGER Sumber Global Energy Tbk [S]	2	650	2,820	10/17	-	09/22	1,935	12/29	4,218.40	8,445	2,743,485	4,552,310	570,859	3,106,396	4,798,643	570,968	238
65. SHIP Silo Maritime Perdana Tbk	1	880	1,510	08/25	-	09/22	1,045	12/29	746.40	2,842	43,318	48,944	9,653	43,709	49,341	9,667	234
66. SICO Sigma Energy Compressindo Tbk [S]	2	158	182	05/23	84	03/17	102	12/29	44.30	93	2,318,264	333,391	363,666	2,318,279	333,393	363,680	239
67. SMMT Golden Eagle Energy Tbk [S]	1	650	1,305	10/17	580	01/10	930	12/29	2,175.70	2,930	921,097	965,471	108,083	4,172,687	5,142,865	108,107	239
68. SMRU SMR Utama Tbk	4	50	-	01/02	-	01/02	50	12/29	12.20	625	-	-	-	-	-	-	-
69. SOCI Soechi Lines Tbk [S]	1	181	254	09/25	174	01/09	183	12/29	33.30	1,292	2,582,425	522,180	353,913	3,527,392	692,164	353,943	239
70. SUGI Sugih Energy Tbk	4	50	-	01/02	-	01/02	50	12/29	64.80	1,241	-	-	-	-	-	-	-
71. SUNI Sunindo Pratama Tbk [S]	1	300	530	09/12	260	06/26	400	12/29	133.30	1,000	827,084	268,337	167,214	1,254,155	401,229	167,267	234
72. SURE Super Energy Tbk	4	1,720	1,760	04/12	-	01/02	1,100	12/29	709.70	1,647	693	774	103	693	774	103	60

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name	Lot Size	Price							Individual Index	Market Cap. b IDR	Regular Market			Total Market		
		Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume th share	Value m IDR	Freq. x	Volume th share	Value m IDR	Freq. x
73. TAMU Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. [S]	4	50	50	01/06	-	01/02	9	12/29	82.20	338	949,284	8,035	11,812	1,160,362	15,454	11,843 188
74. TCFI Transcoal Pacific Tbk. [S]	2	7,950	9,800	09/19	5,875	06/07	7,375	12/29	5,344.20	36,875	2,656,463	21,025,016	619,295	2,714,838	21,374,074	619,323 239
75. TEBE Dana Brata Luhur Tbk. [S]	1	850	980	05/02	715	05/31	780	12/29	71.20	1,002	101,083	82,834	42,249	136,550	110,626	42,252 239
76. TOBA TBS Energi Utama Tbk. [S]	1	605	655	01/27	216	11/20	304	12/29	64.20	2,464	4,225,060	1,493,364	414,360	4,306,965	1,522,802	414,378 239
77. TPMA Trans Power Marine Tbk. [S]	2	462	790	10/12	374	03/16	705	12/29	306.50	1,856	2,163,094	1,212,851	282,272	2,641,330	1,431,877	282,335 239
78. TRAM Trada Alam Minera Tbk.	4	50	-	01/02	-	01/02	50	12/29	41.30	2,482	-	-	-	-	-	-
79. UNIQ Ulma Nitra Tbk. [S]	1	59	264	11/17	-	07/13	216	12/29	183.10	678	5,856,220	914,087	736,316	6,276,730	965,330	736,355 227
80. WINS Wintermar Offshore Marine Tbk. [S]	1	326	680	09/29	232	03/24	400	12/29	108.20	1,746	2,619,881	1,167,687	311,954	2,628,864	1,171,196	311,980 239
81. WOWS Gintong Jaya Energi Tbk. [S]	4	50	50	01/02	-	06/09	50	12/29	11.10	124	6,957	348	913	13,540	573	958 218
A2. ALTERNATIVE ENERGY										257	3,349,094	365,570	354,765	3,355,925	366,077	354,771
1. JSKY Sky Energy Indonesia Tbk.	4	52	-	01/02	-	01/02	52	12/29	26.00	106	-	-	-	3,831	190	3 3
2. SEMA Semacom Integrated Tbk. [S]	2	151	158	01/03	68	06/13	112	12/29	62.20	151	3,349,094	365,570	354,765	3,352,094	365,886	354,768 239
2. BASIC MATERIALS										1,682,515	288,390,159	287,221,378	32,911,307	341,532,749	353,840,695	32,928,786
B1. BASIC MATERIALS										1,682,515	288,390,159	287,221,378	32,911,307	341,532,749	353,840,695	32,928,786
1. ADMG Polychem Indonesia Tbk. [S]	1	151	186	07/05	123	04/13	137	12/29	12.20	533	248,794	39,410	56,006	248,794	39,410	56,006 239
2. AGH Samator Indo Gas Tbk. [S]	1	1,940	2,290	02/24	1,435	11/09	1,520	12/29	138.20	4,661	413,254	826,624	130,404	1,447,420	3,304,850	130,447 239
3. AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk. [S]	2	1,220	1,400	01/13	-	12/07	740	12/29	97.60	453	6,596	6,127	11,936	6,598	6,129	11,938 238
4. ALDO Alkindo Naratama Tbk. [S]	2	805	935	12/27	580	06/20	930	12/29	711.20	1,256	47,682	35,008	15,105	83,701	63,240	15,115 239
5. ALKA Alakasa Industrindo Tbk. [S]	2	266	1,015	07/25	266	01/02	486	12/29	81.80	247	98,222	61,006	74,468	98,628	61,261	74,470 239
6. ALMI Alumindo Light Metal Industry Tbk. [S]	2	272	360	01/11	178	11/21	192	12/29	29.50	733	41,578	10,669	15,980	41,918	10,740	15,982 239
7. AMMN Amman Mineral Internasional Tbk. [S]	1	1,695	8,350	11/30	1,700	07/07	6,550	12/29	386.40	474,994	8,972,997	47,943,368	1,357,383	9,130,911	49,028,286	1,357,590 121
8. ANTM Aneka Tambang Tbk. [S]	1	1,985	2,390	02/01	1,580	11/23	1,705	12/29	1,124.20	40,972	12,259,459	24,340,048	2,375,520	12,386,893	24,592,506	2,376,626 239
9. APLI Asiaplast Industries Tbk. [S]	1	280	690	08/22	-	10/18	600	12/29	500.00	818	63,565	20,271	20,796	63,565	20,271	20,796 236
10. ARCI Archi Indonesia Tbk. [S]	1	332	484	12/08	308	10/12	408	12/29	54.40	10,133	3,650,214	1,448,461	385,435	4,234,173	1,636,597	385,451 239
11. WSBP Waskita Beton Precast Tbk.	4	95	93	03/17	-	01/02	50	12/29	10.20	2,728	1,862,520	114,075	47,285	1,995,318	118,428	47,412 186
12. WTON Wijaya Karya Beton Tbk. [S]	1	191	200	01/02	102	12/14	108	12/29	18.30	941	1,337,866	203,386	114,544	1,353,933	205,460	114,562 239
13. YPAS Yanaprima Hastapersada Tbk. [S]	4	630	720	01/18	-	05/05	428	12/29	78.50	286	900	524	2,342	4,683	2,542	2,344 216
14. ZINC Kapuas Prima Coal Tbk.	4	50	50	01/02	-	12/21	50	12/29	178.20	1,263	116,022	5,801	11,539	351,983	14,243	11,659 234
15. AVIA Avia Avian Tbk. [S]	1	630	760	06/07	422	12/22	500	12/29	53.80	30,977	3,452,566	1,925,367	373,711	6,678,166	3,712,972	375,259 239
16. AYLS Agro Yasa Lestari Tbk. [S]	2	101	109	02/10	50	12/12	51	12/29	51.00	44	1,609,080	124,091	182,920	1,609,080	124,091	182,920 239
17. BAJA Saranacental Bajatama Tbk.	2	124	222	08/03	115	01/09	123	12/29	49.20	221	2,704,484	454,247	706,437	2,704,609	454,257	706,439 239
18. BEBS Berkah Beton Sadaya Tbk. [S]	2	740	860	01/04	-	01/19	50	12/29	250.30	2,250	1,968,949	1,454,510	25,270	7,682,168	2,361,091	25,622 208
19. BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk. [S]	1	770	800	01/02	244	08/03	336	12/29	67.20	389	105,153	46,337	50,829	108,560	47,870	50,837 239
20. BRMS Bumi Resources Minerals Tbk. [S]	1	159	226	09/26	114	05/26	170	12/29	30.90	24,103	75,320,296	13,730,828	1,405,083	87,140,982	15,778,105	1,405,383 239
21. BRNA Berlinga Tbk. [S]	2	1,070	1,100	04/28	-	01/02	980	12/29	735.30	960	2,100	1,966	1,271	5,199	3,516	1,274 146
22. BRPT Barito Pacific Tbk.	1	755	1,950	12/08	710	06/09	1,330	12/29	520.10	124,684	27,186,108	32,142,459	2,699,337	28,335,189	33,619,860	2,700,632 239
23. BTON Betonjaya Manunggal Tbk. [S]	2	432	474	06/14	-	01/19	444	12/29	1,482.80	320	15,290	6,414	2,976	15,290	6,414	2,976 217

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name	ID	Price							Individual Index	Market Cap. b IDR	Regular Market			Total Market			Stocks
		Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume, th share	Value, m IDR	Freq. x	Volume, th share	Value, m IDR	Freq. x	
24. CHEM Chemstar Indonesia Tbk [S]	2	159	173	01/19	98	06/20	120	12/29	80.00	204	4,677.753	638.337	1,149.364	4,721.933	643.151	1,149.385	239
25. CITA Cita Mineral Investindo Tbk [S]	2	3,870	4,020	02/23	-	12/06	2,110	12/29	7,656.60	8,356	2,397	7,001	5,333	2,397	7,001	5,333	238
26. CLPI Colorpak Indonesia Tbk [S]	2	935	1,050	05/11	910	01/05	985	12/29	492.50	302	41,544	40,710	20,240	42,079	41,225	20,243	239
27. CMNT Cemindo Gemilang Tbk	1	905	1,090	09/08	755	03/14	1,070	12/29	157.40	18,324	9,135.122	8,461.212	349,271	9,139.122	8,464.732	349,273	239
28. CTBN Citra Tubindo Tbk [S]	4	1,595	2,570	06/07	-	01/05	1,435	12/29	1,199.30	1,149	334	546	1,066	334	546	1,066	135
29. DKFT Central Omega Resources Tbk [S]	2	103	141	11/24	76	05/09	112	12/29	287.70	631	2,750.129	322.423	528.163	2,849.248	331.922	528.169	239
30. DPNS Duta Pertiwi Nusantara Tbk [S]	1	400	585	10/11	-	10/05	420	12/29	136.50	139	51,005	20,842	14,280	51,005	20,843	14,286	237
31. EKAD Ekadharma International Tbk [S]	1	280	300	01/04	240	10/23	248	12/29	3,137.30	866	91,551	24,486	34,139	91,551	24,486	34,140	239
32. EPAC Megalestari Epack Sentosaraya Tbk [S]	4	50	50	01/02	-	01/03	10	12/29	9.10	33	121.333	1,442	5,197	128.879	1,538	5,234	218
33. ESIP Sinergi Inti Plastindo Tbk [S]	4	58	60	01/02	-	11/17	50	12/29	37.10	55	300.141	15,669	48,036	300.164	15,670	48,038	237
34. ESSA ESSA industries Indonesia Tbk [S]	1	915	1,130	02/28	480	05/31	530	12/29	986.80	9,130	9,032.879	6,734.186	1,012,109	9,834.500	7,363.029	1,012,460	239
35. ETWA Eterindo Wahanatama Tbk	4	179	372	03/21	-	07/12	97	12/29	8.00	453	24,165	5,490	10,584	27,389	6,618	10,585	234
36. FASW Fajar Surya Wisesa Tbk	4	5,850	6,400	03/01	-	01/02	5,800	12/29	1,329.20	14,372	301	1,825	753	301	1,825	753	87
37. FPNI Lotte Chemical Titan Tbk [S]	2	218	246	09/13	177	03/17	197	12/29	59.80	1,097	711.115	149,504	89,563	712.447	149,765	89,566	239
38. FWCT Wjaya Cahaya Timber Tbk [S]	2	118	206	02/02	50	06/21	75	12/29	63.60	141	4,655.700	435,710	419,174	4,769,055	447,909	419,181	218
39. GDST Gunawan Djanjaya Steel Tbk [S]	2	151	212	04/11	105	03/24	132	12/29	82.50	1,220	2,639.898	429,944	334,955	2,639,911	429,946	334,966	239
40. GGRP Gunung Raja Paksi Tbk [S]	2	510	615	08/18	392	06/05	466	12/29	55.50	5,644	125,412	60,106	38,764	125,412	60,106	38,764	239
41. HKML HK Metals Utama Tbk	4	50	50	01/02	-	02/06	50	12/29	21.70	161	2,113	106	305	152,070	7,030	327.108	
42. IFII Indonesia Fibreboard Industry Tbk [S]	1	158	216	03/15	-	11/15	153	12/29	145.70	1,440	35,523	6,158	14,227	36,643	6,370	14,229	238
43. IFSH Ifishdeco Tbk [S]	4	960	1,540	02/16	-	06/09	870	12/29	197.70	1,849	3,474	3,950	5,509	229,540	185,185	5,550	222
44. IGAR Champion Pacific Indonesia Tbk [S]	1	466	482	01/10	406	05/04	438	12/29	286.30	426	38,500	16,888	9,717	38,555	16,912	9,718	239
45. INAI Indal Aluminium Industry Tbk	2	264	270	01/30	-	01/02	204	12/29	74.50	129	8,591	1,903	3,013	8,691	1,923	3,015	222
46. INCF Indo Komoditi Korpora Tbk	4	57	59	01/03	-	09/18	50	12/29	40.70	72	420,392	22,223	42,549	432,571	22,845	42,554	232
47. INCI Intanwijaya Internasional Tbk [S]	1	680	710	03/10	496	10/31	540	12/29	61.60	112	18,742	10,894	10,120	18,743	10,894	10,129	239
48. INCO Vale Indonesia Tbk [S]	1	7,100	7,750	01/17	4,010	12/13	4,310	12/29	1,759.20	42,826	2,508,983	14,381,268	930,878	4,595,862	27,685,879	932,255	239
49. INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk [S]	1	8,725	11,850	09/26	6,775	03/16	8,325	12/29	429.00	45,546	1,719,082	15,143,251	885,608	1,914,538	17,010,109	886,860	239
50. INRU Toba Pulp Lestari Tbk	2	660	1,250	01/24	-	05/09	1,000	12/29	10.20	1,389	6,182	5,914	11,851	7,065	6,921	11,857	234
51. INTD Inter Delta Tbk [S]	2	163	278	01/26	-	03/27	136	12/29	41.90	80	83,685	17,867	31,847	83,685	17,867	31,847	233
52. INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk [S]	1	9,900	11,850	02/14	9,025	10/31	9,400	12/29	376.00	34,604	763,487	7,849,981	621,079	2,711,632	29,268,386	622,314	239
53. IPOL Indopoly Swakarsa Industry Tbk [S]	1	172	172	01/02	121	10/02	157	12/29	74.80	1,012	55,590	8,032	13,744	55,590	8,032	13,745	239
54. ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [S]	1	246	314	09/21	228	01/10	292	12/29	99.00	2,098	998,296	276,529	128,888	1,000,608	277,159	128,893	239
55. JKSW Jakarta Kyper Steel Works Tbk	4	60	-	01/02	-	01/02	60	12/29	9.20	9	-	-	-	-	-	-	-
56. KAYU Darmi Bersaudara Tbk [S]	2	50	685	11/30	-	02/16	121	12/29	80.70	80	10,491,102	2,507,093	3,114,564	10,694,135	2,552,258	3,114,579	206
57. KBRI Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	4	50	-	01/02	-	01/02	50	12/29	9.60	434	-	-	-	-	-	-	-
58. KDSI Kedawung Setia Industrial Tbk [S]	2	1,150	1,780	11/28	-	10/25	1,740	12/29	435.00	705	13,936	17,432	7,072	14,045	17,594	7,075	238
59. KKES Kusuma Kemindo Sentosa Tbk [S]	2	127	130	01/12	50	08/03	50	12/29	47.60	75	1,380,891	125,794	143,330	1,383,403	125,999	143,336	239
60. KMTR Kirana Megatara Tbk	2	258	308	07/31	-	09/07	278	12/29	60.70	2,284	5,907	1,637	3,819	6,045	1,667	3,821	236

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name	ID [SIC]	Price							Individual Index	Market Cap., b. IDR	Regular Market			Total Market			Vol. b. IDR
		Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume, th share	Value, m. IDR	Freq., x	Volume, th share	Value, m. IDR	Freq., x	
61 KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	326	340	01/04	133	12/19	142	12/29	17.70	2,747	1,795,872	408,826	224,224	1,796,437	408,934	224,262	239
62 LMSH	Lionmesh Prima Tbk [S]	615	640	01/03		01/06	440	12/29	61.10	42	713	342	1,372	713	342	1,372	145
63 LTLS	Lautan Luas Tbk [S]	1,390	1,510	03/14	975	08/28	1,305	12/29	461.30	2,036	65,251	74,556	23,296	67,028	76,795	23,298	239
64 MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk [S]	795	955	04/18	496	12/20	560	12/29	70.40	60,477	12,083,841	9,512,699	810,330	26,868,881	19,697,628	810,861	167
65 MEKA	Merdeka Copper Gold Tbk [S]	4,120	4,950	01/24	2,060	11/23	2,700	12/29	720.40	65,099	11,537,681	39,132,162	2,161,722	12,747,905	43,153,022	2,164,249	239
66 MEKI	Emdeko Utama Tbk [S]	185	228	08/01	180	01/13	200	12/29	46.80	506	169,977	33,938	29,793	171,501	34,233	29,797	239
67 MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	208	515	09/06	118	04/17	376	12/29	75.40	1,024	545,296	184,955	167,953	818,824	263,734	167,990	239
68 NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk [S]	1,250	1,470	04/18	750	05/31	1,000	12/29	80.00	63,099	10,993,858	11,872,060	1,026,551	11,158,294	12,054,419	1,026,642	171
69 NACL	PAM Mineral Tbk [S]	155	400	03/21		10/24	208	12/29	208.00	2,212	13,231,624	3,448,084	1,280,669	13,473,136	3,502,645	1,280,710	238
70 NIKL	Pelat Temah Nusantara Tbk [S]	650	685	01/24	302	12/19	304	12/29	93.50	767	51,364	23,264	26,782	51,553	23,328	26,784	239
71 NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk [S]	50	75	05/19		04/05	50	12/29	50.00	162	1,654,171	101,156	94,779	1,654,413	101,157	94,782	238
72 OBMD	OBM Drilchem Tbk [S]	186	318	08/31	140	04/17	270	12/29	150.00	218	561,770	123,319	107,814	575,940	126,191	107,821	239
73 OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	105	212	05/17	90	05/10	93	12/29	232.70	221	4,751,139	686,817	556,555	4,917,111	708,062	556,560	239
74 OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	88	94	02/02	50	03/20	52	12/29	38.50	52	807,837	52,853	157,430	807,837	52,853	157,430	239
75 PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk	162	276	06/23	29	12/27	36	12/29	22.20	55	2,648,703	418,735	256,053	2,777,681	431,615	256,063	213
76 PBID	Panca Budi Idaman Tbk [S]	1,575	1,650	05/23	1,285	12/22	1,325	12/29	155.90	2,484	41,312	62,509	18,166	41,434	62,680	18,168	239
77 PQRP	Premadaya Plastindo Tbk [S]	206	406	12/11	188	01/24	390	12/29	239.60	1,194	3,775,794	1,032,323	315,956	3,869,471	1,062,302	315,962	239
78 PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	248	346	01/26	109	12/19	120	12/29	18.50	68	1,458,875	313,533	461,553	1,476,075	316,697	461,557	239
79 PNGD	Pinago Utama Tbk [S]	1,400	1,800	11/06		01/13	1,400	12/29	560.00	1,094	7,759	10,907	4,749	7,759	10,907	4,749	236
80 PPRB	Paperocks Indonesia Tbk [S]	140	187	08/08	56	12/12	82	12/29	58.60	88	2,516,735	228,511	227,906	2,517,030	228,542	227,912	100
81 PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk [S]	107	158	01/16	74	10/06	88	12/29	285.50	2,328	3,692,237	426,764	576,469	3,693,600	426,923	576,476	239
82 PURE	Tritan Metals and Minerals Tbk	51		01/02		01/02	51	12/29	17.00	70				327	1	3	3
83 SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk [S]	470	860	06/13	400	01/11	745	12/29	620.80	3,818	110,187	72,982	30,238	121,572	79,885	30,346	239
84 SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk [S]	200	206	01/03	129	04/05	158	12/29	87.80	147	423,466	67,511	101,353	423,466	67,511	101,353	239
85 SIMA	Siwani Makmur Tbk	50		01/02		01/02	50	12/29	6.40	22							
86 SMBR	Semen Baturaja Tbk [S]	386	432	02/09	272	12/14	278	12/29	49.60	2,761	523,398	191,209	99,240	523,576	191,279	99,256	239
87 SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk [S]	1,425	2,000	11/29	1,155	06/27	1,345	12/29	1,624.40	12,131	387,201	570,811	101,451	389,746	574,326	101,460	239
88 SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk [S]	6,575	7,775	02/10	5,625	05/05	6,400	12/29	2,235.30	43,210	2,201,503	14,415,631	946,232	2,391,976	15,648,235	947,914	239
89 SMKJ	Satyamitra Kemas Lestari Tbk [S]	260	456	05/29	200	10/27	202	12/29	104.70	690	3,184,357	984,271	506,895	3,184,525	984,317	506,901	239
90 SPMA	Suparna Tbk [S]	496	545	02/13	328	10/31	348	12/29	232.30	1,098	119,202	52,370	32,129	127,544	55,752	32,139	239
91 SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk [S]	68	77	01/03	50	07/03	55	12/29	31.30	855	2,989,091	182,618	305,272	4,694,283	251,776	305,297	239
92 SRSN	Indo Acidatama Tbk	52	81	11/30	50	01/10	67	12/29	12.20	403	1,213,330	73,622	50,261	1,279,996	76,956	50,262	239
93 SLIJ	SLJ Global Tbk [S]	159	220	11/02	92	06/14	140	12/29	2.00	571	2,852,426	480,104	321,751	5,110,984	710,489	321,765	239
94 SWAT	Srawahana Adityakarta Tbk	50	68	03/30		03/17	50	12/29	31.30	151	660,881	38,826	67,747	660,951	38,854	67,748	234
95 TALF	Tunas Aifin Tbk [S]	302	476	12/01		01/02	282	12/29	71.40	382	43,749	14,914	1,907	125,756	41,163	1,925	118
96 TBMS	Tembaga Mulia Sermanan Tbk [S]	1,620	3,490	12/22		01/06	2,660	12/29	377.30	977	8,540	20,628	12,995	31,258	64,286	13,002	236
97 TQPM	Indomian Performance Materials Tbk	119		01/02		01/02	119	12/29	52.20	1,248							

Table Trading by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Industry Classification / Stock Name		Board	Price							Individual Index	Market Cap. b IDR	Regular Market				Total Market			
												Volume, th share	Value, m IDR	Freq. x	Volume, th share	Value, m IDR	Freq. x		
			Prev	High	Date	Low	Date	Close	Date										
98	TINS Timah Tbk. [S]	1	1,170	1,335	01/27	605	12/13	645	12/29	329.60	4,804	2,490,692	2,386,893	499,358	2,552,791	2,442,749	499,665	239	
99	TIRT Tirta Mahakam Resources Tbk.	4	51	53	10/26	-	03/17	50	12/29	22.90	51	5,782	290	1,012	5,782	290	1,014	182	
100	TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. [S]	1	7,050	10,375	09/26	5,600	05/22	7,300	12/29	451.30	22,727	737,689	5,612,421	448,177	830,202	6,259,969	448,351	239	
101	TPIA Chandra Asri Petrochemical Tbk. [S]	2	2,570	6,125	12/28	-	12/22	5,250	12/29	5,342.50	454,186	3,643,692	11,211,072	745,583	4,059,695	12,343,958	746,924	239	
102	TRST Trias Sentosa Tbk. [S]	1	735	750	02/03	-	01/03	600	12/29	357.90	1,685	3,381	2,029	1,152	977,942	812,886	1,930	223	
103	UNIC Unggul Indah Cahaya Tbk. [S]	1	9,975	10,100	01/09	-	01/10	8,200	12/29	303.70	3,143	838	7,517	2,744	839	7,523	2,750	229	
2. INDUSTRIALS											391,056	165,730,470	127,653,012	15,792,298	188,050,690	141,653,181	15,799,297		
C1 INDUSTRIAL GOODS											141,458	82,927,334	52,597,614	9,596,656	95,615,536	57,728,587	9,600,268		
1	AMFG Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	1	5,550	6,650	07/28	4,700	04/04	5,900	12/29	240.80	2,561	23,940	132,823	19,800	23,964	132,962	19,801	239	
2	AMIN Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk. [S]	2	105	208	12/14	88	03/17	160	12/29	125.00	173	614,399	87,961	167,867	620,543	88,700	167,871	239	
3	APII Arta Prima Indonesia Tbk. [S]	2	197	218	05/24	174	12/20	187	12/29	85.00	201	65,613	12,779	11,287	65,613	12,779	11,287	239	
4	ARIKA Arika Jayanti Persada Tbk.	4	50	50	01/02	-	09/20	50	12/29	21.20	100	277,912	13,896	233,806	318,933	15,855	233,859	237	
5	ARNA Arwana Citramulia Tbk. [S]	1	995	1,080	01/26	630	10/31	665	12/29	4,519.80	4,882	835,283	717,346	143,750	991,205	847,150	143,887	239	
6	CAKK Cahayaputra Asa Keramik Tbk. [S]	2	202	234	06/15	137	01/12	185	12/29	110.10	223	986,096	182,505	175,631	986,096	182,505	175,632	239	
7	CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk. [S]	2	695	800	03/30	-	12/08	470	12/29	225.20	564	19,722	11,973	11,418	19,797	12,001	11,419	238	
8	CTTH Citatah Tbk.	4	50	52	04/17	-	01/03	12	12/29	0.50	15	17,129	253	595	132,872	5,172	598	140	
9	GPSO Geoprima Solusi Tbk. [S]	2	163	200	11/28	100	07/17	123	12/29	68.30	82	2,463,595	327,714	305,723	2,530,314	335,845	305,734	239	
10	HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk. [S]	1	5,275	6,950	09/26	4,990	03/16	5,375	12/29	1,645.40	4,515	104,799	633,790	112,215	107,756	649,674	112,224	239	
11	HOPE Harapan Duta Petriwi Tbk. [S]	4	50	63	12/19	-	09/29	61	12/29	51.70	130	368,911	19,600	21,366	369,799	19,635	21,376	238	
12	IBFN Intan Baruprana Finance Tbk.	4	97	88	06/20	-	01/02	18	12/29	1.30	27	829	19	402	2,921	61	405	97	
13	IKAI Intikeramik Alamasri Industri Tbk. [S]	4	50	52	10/11	-	01/02	50	12/29	14.30	665	302,717	15,149	2,392	2,164,468	37,314	2,472	173	
14	IKBI Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	2	210	970	08/08	-	05/10	450	12/29	40.80	551	74,923	44,812	41,193	84,210	46,810	41,198	237	
15	IMPIC Impack Pratama Industri Tbk. [S]	2	3,520	4,000	05/11	304	09/08	388	12/29	1,124.90	21,056	3,804,683	2,406,812	191,373	4,294,838	2,572,642	191,469	239	
16	INTA Intraco Penta Tbk.	4	74	70	04/05	-	01/02	50	12/29	35.20	167	9,267	468	1,264	22,780	1,105	1,269	131	
17	JECC Jembo Cable Company Tbk. [S]	4	4,940	4,950	01/05	-	01/02	2,430	12/29	184.20	367	131	552	818	131	552	818	116	
18	KBLI KMI Wire & Cable Tbk. [S]	1	314	360	12/07	284	01/16	338	12/29	41.10	1,354	224,453	72,507	30,874	660,135	213,293	30,901	239	
19	KBLM Kabelindo Murni Tbk. [S]	2	244	396	02/16	228	01/06	262	12/29	8.70	293	553,784	174,689	272,426	556,484	175,472	272,431	239	
20	KIAS Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. [S]	4	50	50	01/02	-	01/03	15	12/29	0.50	224	192,585	3,502	6,624	360,270	10,624	6,636	196	
21	KOBX Kobexindo Tractors Tbk. [S]	1	352	370	01/24	147	11/15	157	12/29	39.30	357	311,595	73,960	86,116	311,903	74,024	86,117	239	
22	KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk. [S]	4	127	160	01/05	-	03/21	81	12/29	54.80	79	33,450	3,436	7,362	33,450	3,436	7,363	234	
23	KPAL Steadfast Marine Tbk.	4	50	-	01/02	-	01/02	50	12/29	43.50	53	-	-	-	-	-	-	-	
24	KRAH Grand Kartech Tbk.	4	436	-	01/02	-	01/02	436	12/29	158.50	423	-	-	-	-	-	-	-	
25	KUAS Ace Oldfields Tbk. [S]	2	55	63	10/12	50	03/14	50	12/29	25.60	65	608,229	32,742	115,663	608,260	32,744	115,667	239	
26	LABA Ladangbaja Murni Tbk. [S]	2	97	104	01/03	50	06/20	50	12/29	40.00	51	824,382	64,706	49,643	921,861	70,521	49,651	239	
27	LADY Lady's Choice Tbk. [S]	1	165	350	04/07	135	01/02	130	12/29	1,283.00	2,330	2,051,734	2,021,564	161,020	1,025,101	2,110,110	161,022	239	

Listed Stocks	IDX-IC Sub-Industry	Fiscal Year	Date	Billion IDR					Profit After Tax, to owner's entity		Trailing								
				Assets	Liabilities	Equity	Sales	EBT	Profit for the period	EPS, IDR	BV, IDR	PER, x	PBV, x	DER, %	ROA, %	ROE, %	NPM, %		
A ENERGY											21.09	217.60	8.49	1.00	0.05				
A1 OIL, GAS & COAL											22.65	320.53	8.27	1.07	0.83				
1 ABMM	ABM Investama Tbk	A121	Sep-23	Dec	35,164	23,003	12,162	17,556	4,665	3,924	3,497	1,858	4,417	1.83	0.77	1.89	15	42	29
2 ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	23,509	10,405	13,104	11,160	4,997	3,895	3,880	116	321	11.76	4.24	0.79	20	36	42
3 ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	160,979	46,211	114,768	77,142	26,485	21,339	18,877	899	3,588	2.65	0.66	0.40	18	25	37
4 AIMS	Aakbar Indo Makmur Stimec Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	19	3.40	15	9.76	(0.218)	(0.218)	(0.218)	(18)	70	47.28	12.32	0.22	(21)	(26)	(41)
5 AKRA	AKR Corporindo Tbk [S]	A112	Sep-23	Dec	28,806	1,702	13,103	29,977	2,253	1,813	1,710	127	653	11.61	2.26	1.20	8.85	19	8.51
6 APEX	Apeksindo Pratama Duta Tbk	A131	Sep-23	Dec	3,991	2,947	1,044	726	(8.82)	17	17	(9.38)	369	17.70	0.45	2.82	(0.665)	(2.54)	(3.66)
7 ARII	Atlas Resources Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	7,378	6,288	1,090	3,070	0.81	(0.108)	(20)	(24)	318	8.95	0.69	5.77	(1.13)	(7.67)	(2.72)
8 ARTI	Ratu Prabou Energi Tbk	A132	Sep-23	Dec	637	791	(154)	98	1.77	1.77	1.48	1.65	(20)	3.03	0.25	(5.13)	2.03	N/A	13
9 BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	517	75	443	120	46	44	44	5.86	52	11.10	1.25	0.17	9.61	11	42
10 BESS	Batubulan Nusantara Maritim Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	685	141	545	262	52	51	51	21	158	10.11	1.34	0.26	11	13	28
11 BIPR	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	A122	Sep-23	Dec	28,988	17,889	11,099	7,640	888	545	537	6.02	174	17.45	0.60	1.61	1.32	3.46	5.02
12 BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	631	797	(167)	142	(12.7)	(12.7)	(12.7)	(130)	(119)	0.38	0.42	(4.78)	(29)	N/A	(1.28)
13 BSMI	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	253	135	118	233	15	12	12	9.41	64	16.04	2.37	1.15	6.88	15	7.48
14 BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	6,978	3,479	3,498	13,265	2,506	1,945	1,945	1,023	1,337	3.77	2.89	0.99	38	76	20
15 BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	A112	Sep-23	Dec	5,577	3,393	2,184	1,670	381	380	380	(26)	155	5.90	1.00	1.55	(6.60)	(1.7)	(2.2)
16 BUMI	Bumi Resources Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	64,875	21,263	43,612	18,193	1,164	1,060	902	9.49	117	8.95	0.72	0.49	5.43	8.08	19
17 BYAN	Bayan Resources Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	43,851	10,293	33,558	42,699	18,829	14,733	14,101	698	1,007	28.50	19.77	0.31	53	69	55
18 CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk [S]	A122	Sep-23	Jun	222	687	(465)	15	(2.78)	(2.80)	(2.80)	(65)	(558)	0.77	0.09	(1.48)	(24)	N/A	(3.71)
19 CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	209	33	176	34	8.55	8.14	8.14	1.93	39	25.90	1.29	0.19	4.20	4.98	26
20 CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	A122	Sep-23	Dec	1,070	2,398	(1,327)	1,316	(27)	(41)	(41)	(24)	(148)	2.09	0.34	(1.81)	(20)	N/A	(1.6)
21 COAL	Black Diamond Resources Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	717	385	332	523	53	43	42	5.31	53	9.41	0.94	1.16	4.63	10	6.35
22 CUAN	Petindo Jaya Kencana Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	2,291	485	1,806	1,158	216	167	175	43	161	311.68	83.57	0.27	21	27	42
23 DEWA	Darma Henwa Tbk [S]	A132	Jun-23	Dec	8,282	5,048	3,234	3,565	7.86	13	13	(5.80)	148	10.34	0.41	1.56	(1.53)	(3.92)	(3.56)
24 DODI	Delta Dunia Makmur Tbk	A132	Sep-23	Dec	24,208	20,158	4,050	21,114	540	335	335	54	470	6.48	0.75	4.98	1.64	12	2.22
25 DSSA	Dan Sejahtera Sertosa Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	40,054	1,449	24,605	63,393	15,643	11,609	5,820	12,705	31,932	6.30	2.51	0.63	24	40	15
26 DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	1,955	1,705	250	2,361	142	108	108	6.73	27	17.24	4.30	6.83	3.19	25	2.64
27 ELSA	Elnusa Tbk [S]	A131	Sep-23	Dec	9,350	5,016	4,335	8,983	516	407	407	68	594	5.73	0.65	1.16	5.28	11	5.50
28 ENRG	Energi Mega Persada Tbk [S]	A111	Sep-23	Dec	19,000	10,330	8,670	4,590	1,125	705	708	43	349	5.07	0.63	1.19	5.66	12	23
29 FIRE	Aifa Energi Investama Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	380	179	201	104	(16)	(13)	(13)	(64)	137	1.77	0.83	0.89	(25)	(47)	(91)
30 GEMS	Golden Energy Mines Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	17,798	8,195	9,603	31,825	7,838	6,095	5,983	1,596	1,632	3.63	3.55	0.85	53	98	30
31 GTBO	Garda Tuguh Buana Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	1,068	193	875	685	218	164	164	94	350	4.46	1.19	0.22	22	27	34
32 GTSI	GTS Internasional Tbk [S]	A112	Sep-23	Dec	1,605	661	943	263	102	99	82	4.99	60	10.02	0.84	0.70	4.92	8.37	30
33 HILL	Hilcon Tbk [S]	A132	Sep-23	Dec	4,518	2,792	1,726	2,887	360	330	261	121	585	19.82	4.10	1.62	7.90	21	12
34 HETS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk [S]	A112	Sep-23	Dec	4,110	2,458	1,653	1,267	184	167	172	27	233	13.95	1.62	1.49	4.66	12	15
35 HRUM	Harum Energy Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	22,850	5,380	17,470	9,950	3,069	2,245	1,661	203	1,292	6.56	1.03	0.31	12	16	28
36 HRMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk [S]	A112	Sep-23	Dec	3,942	1,402	2,540	1,144	192	179	185	11	141	13.36	1.07	0.55	5.17	8.03	18
37 IATA	MNC Energy Investments Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	3,334	1,809	1,525	2,006	446	347	346	11	60	4.60	0.83	1.19	8.23	18	14
38 INDY	Indika Energy Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	48,405	27,290	21,115	35,600	3,171	1,854	1,453	644	4,053	2.23	0.35	1.29	6.94	16	9.43
39 INPS	Indah Pakasa Sertosa Tbk	A112	Sep-23	Dec	301	231	69	207	50	50	49	(36)	107	4.71	1.58	3.34	(7.71)	(33)	(11)
40 ITMA	Sumber Energi Andalas Tbk [S]	A132	Sep-23	Dec	3,470	205	3,265	2,82	20	20	21	49	3,268	13.98	0.21	0.06	1.42	1.51	1.749
41 ITMG	Indo Tambora Raya Mengah Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	33,279	7,104	26,174	28,290	8,077	6,279	6,285	10,073	23,145	2.55	1.11	0.27	34	43	40
42 KGGI	Resource Alam Indonesia Tbk [S]	A121	Sep-23	Dec	3,048	826	2,222	3,619	597	420	421	118	444	3.11	0.83	0.37	19	27	16
43 KOP1	Mitra Energi Persada Tbk [S]	A112	Sep-23	Dec	319	217	102	151	6.56	4.09	4.07	5.74	146	61.32	2.41	2.13	1.25	3.93	2.65
44 LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	A112	Sep-23	Dec	2,010	1,641	370	376	(78)	(82)	(82)	(29)	91	2.17	0.68	4.44	(5.75)	(31)	(31)

Financial Data & Ratios by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

		billion IDR								Profit	Trailing								
Listed Stocks	IDX-IC Sub-Industry	Fiscal		Assets	Liabilities	Equity	Sales	EBT	Profit for the period	Profit attr. to owner's entity	EPS*, IDR	BV, IDR	PER*, x	P/W, x	DER, x	ROA, %	ROE, %	NPM, %	
		Start Date	End Date																
45 MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	2,382	739	1,643	1,398	175	122	122	15	99	12.73	1.96	0.45	11	15	18
46 MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk. [S]	A121	Sep-23	Dec	3,601	575	3,026	2,602	536	381	381	574	2,466	7.40	1.72	0.19	20	23	27
47 MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	3,451	338	3,113	706	252	231	231	255	1,779	4.74	0.68	0.11	13	14	63
48 MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk. [S]	A121	Sep-23	Dec	11,592	2,433	9,159	10,635	3,530	2,821	2,750	1,221	2,576	4.63	2.19	0.27	37	47	41
49 MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	A111	Sep-23	Dec	105,828	74,923	30,904	25,860	7,762	3,985	3,754	236	1,229	4.90	0.94	2.42	5.60	19	23
50 MTFN	Capitalinc Investment Tbk	A112	Sep-22	Dec	806	852	(46)	311	(9.57)	(13)	(13)	(0.063)	(1.44)	NA	34.80	(1.9)	(0.247)	N/A	(0.641)
51 MYOH	Samindo Resources Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	2,655	280	2,375	1,469	215	179	179	112	1,077	15.33	1.60	0.12	9.32	10	17
52 PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	A112	Sep-23	Dec	103,575	50,411	53,164	41,670	5,692	4,236	3,074	142	2,193	7.98	0.52	0.95	3.31	6.45	8.23
53 PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	252	8.67	243	45	(5.97)	(5.97)	(5.97)	(8.67)	203	-41.55	1.77	0.04	(4.13)	(4.27)	(23)
54 PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk [S]	A122	Sep-23	Dec	3,079	560	2,519	1,228	618	542	541	129	465	3.93	1.09	0.22	23	28	57
55 PTBA	Bukit Asam Tbk. [S]	A121	Sep-23	Dec	36,004	16,577	19,428	27,738	5,021	3,907	3,779	551	1,686	4.43	1.45	0.85	18	33	23
56 PTIS	Indo Straits Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	631	316	315	124	27	15	15	24	572	13.93	0.58	1.00	2.09	4.16	11
57 PTRO	Petrossea Tbk. [S]	A132	Jun-23	Dec	10,953	7,427	3,526	4,109	187	164	162	635	3,496	8.27	1.50	2.11	5.84	18	16
58 RAJA	Rukun Raharja Tbk.	A112	Sep-23	Dec	4,922	2,750	2,171	1,719	256	196	178	58	514	24.25	2.74	1.27	4.94	11	14
59 RGAS	Kian Santang Mulatama Tbk [S]	A132	Apr-23	Dec	53	1.53	51	12	1.55	1.21	1.21	4.16	35	22.10	2.63	0.03	12	12	49
60 RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk. [S]	A122	Sep-23	Jun	709	14	695	83	16	16	16	100	1,141	4.78	0.42	0.02	8.62	8.80	74
61 RMKE	RME Energy Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	2,018	557	1,461	1,840	368	285	282	91	334	6.57	1.78	0.38	20	27	22
62 RMKO	Royatama Muka Kontraktorindo Tbk [S]	A132	Sep-23	Dec	453	224	228	199	5.13	1.62	1.62	6.25	183	42.91	1.47	0.98	1.73	3.42	3.92
63 RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	1,408	862	546	1,300	20	13	13	17	709	11.61	0.27	1.58	0.91	2.36	0.99
64 SGER	Sumber Global Energy Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	2,689	1,352	1,337	9,525	759	609	608	115	306	16.76	6.32	1.01	19	38	5.29
65 SHIP	Silo Maritime Perdana Tbk	A112	Sep-23	Dec	6,669	3,693	2,976	1,733	420	370	279	129	1,094	8.13	0.96	1.24	5.24	12	20
66 SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk [S]	A132	Sep-23	Dec	138	22	117	72	11	9.15	8.26	12	128	8.70	0.80	0.19	7.72	9.15	15
67 SMMT	Golden Eagle Energy Tbk. [S]	A121	Sep-23	Dec	1,195	156	1,039	772	196	178	168	79	330	11.83	2.82	0.15	21	24	32
68 SMRU	SMR Utama Tbk	A132	Sep-23	Dec	885	736	149	248	(46)	(46)	(46)	(0.015)	12	3,411.30	4.20	4.95	(0.021)	(0.123)	(0.274)
69 SOCI	Soechi Lines Tbk. [S]	A112	Sep-23	Dec	9,470	3,555	5,915	1,952	151	128	128	14	838	13.41	0.22	0.60	1.02	1.63	4.93
70 SUGI	Sugih Energy Tbk	A111	Sep-18	Dec	7,201	4,903	2,297	12	(23)	(20)	(20)	(48)	93	NA	0.54	2.13	(1.6)	(52)	(9.608)
71 SUNI	Sunindo Pratama Tbk [S]	A132	Sep-23	Dec	748	187	561	477	96	74	74	35	225	11.46	1.78	0.33	12	16	18
72 SURE	Super Energy Tbk	A111	Sep-23	Dec	861	509	351	229	(1.21)	(102)	(83)	(69)	235	16.03	4.69	1.45	(1.2)	(29)	(45)
73 TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	962	491	471	141	(7.98)	(8.51)	(8.51)	(1.38)	13	6.53	0.72	1.04	(5.37)	(11)	(37)
74 TCPI	Transcoal Pacific Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	3,115	1,409	1,707	1,303	115	95	91	24	341	306.47	21.60	0.83	3.86	7.05	9.23
75 TEBE	Dana Brata Luhur Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	1,184	114	1,071	459	222	173	172	212	833	3.68	0.94	0.11	23	25	59
76 TOBA	TBS Energi Utama Tbk. [S]	A121	Sep-23	Dec	14,636	8,165	6,472	5,736	396	292	116	23	798	13.42	0.38	1.26	1.25	2.84	3.20
77 TPMA	Trans Power Marine Tbk. [S]	A122	Sep-23	Dec	1,757	346	1,411	744	213	204	204	107	536	6.62	1.32	0.25	16	20	38
78 TRAM	Trade Alam Minera Tbk	A121	Dec-20	Dec	5,404	4,083	1,321	3,554	(1.65)	(1.114)	(819)	(16)	27	NA	1.88	3.09	(1.5)	(62)	(23)
79 UNIQ	Uluma Nitra Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	744	365	379	411	37	31	31	13	121	17.09	1.79	0.96	5.33	10	9.66
80 WINS	Wintemar Offshore Marine Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	2,993	546	2,447	793	46	44	43	21	561	18.97	0.71	0.22	3.07	3.76	12
81 WOWS	Gerting Jaya Energi Tbk. [S]	A132	Sep-23	Dec	684	153	531	93	(1.70)	(1.70)	(1.70)	(2.46)	215	20.35	0.23	0.29	(0.889)	(1.15)	(6.52)
A2	ALTERNATIVE ENERGY											(13.15)	95.67	11.78	0.83	1.25			
1	JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	A211	Dec-21	Dec	387	227	161	148	(83)	(73)	(73)	(36)	79	NA	0.66	1.41	(1.9)	(45)	(49)
2	SEMA Semacom Integrated Tbk [S]	A211	Sep-23	Dec	315	164	151	116	7.96	6.43	6.51	9.51	112	11.78	1.00	1.08	4.07	8.47	11
B	BASIC MATERIALS											8.23	314.31	12.00	0.90	0.68			
B1	BASIC MATERIALS											8.23	314.31	12.00	0.98	0.63			
1	ADMG Polychem Indonesia Tbk. [S]	B111	Sep-23	Dec	2,494	413	2,081	1,209	(181)	(169)	(168)	(72)	535	1.91	0.26	0.20	(1.1)	(1.3)	(23)
2	AGII Samator Indo Gas Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	7,712	3,893	3,819	2,068	151	115	111	46	1,245	33.31	1.22	1.02	1.81	3.66	6.77
3	AKPI Argha Karya Prima Industry Tbk. [S]	B113	Sep-23	Dec	3,320	1,614	1,707	2,048	(25)	(17)	(17)	(35)	2,788	21.16	0.27	0.95	(0.445)	(1.25)	(1.05)
4	ALDO Alkindo Naratama Tbk. [S]	B131	Sep-23	Dec	1,765	943	822	1,208	13	9.78	9.94	11	609	83.20	1.53	1.15	0.86	1.84	1.25
5	ALKA Alakasa Industriindo Tbk. [S]	B141	Sep-23	Dec	567	371	196	1,733	8.12	8.12	8.10	95	386	5.10	1.26	1.89	8.14	25	2.79

Financial Data & Ratios by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

		Billion IDR									Trailing									
		Idx-IC Sub-Industry	Fiscal Year		Assets	Liabilities	Equity	Sales	EBT	Profit for the period	Profit attr. to owner's entity	EPS*, IDR	BV, IDR	PER*, x	PBV, x	DER, x	ROA, %	ROE, %	NPM, %	
Listed Stocks			Date	End																
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk [S]	B141	Sep-23	Dec	1,050	612	438	699	(105)	(82)	(82)	(37)	115	5.19	1.67	1.40	(13)	(32)	(20)
7	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk [S]	B142	Sep-23	Dec	127,161	59,303	67,858	17,822	4,555	1,054	971	92	936	71.04	7.00	0.87	5.26	9.85	38
8	ANTM	Aneka Tambang Tbk [S]	B146	Sep-23	Dec	35,500	10,883	24,617	30,899	3,684	2,849	2,849	168	1,024	10.13	1.66	0.44	11	16	13
9	APIJ	Asiaplast Industries Tbk [S]	B113	Sep-23	Dec	486	164	322	350	56	41	41	42	236	14.21	2.54	0.51	12	18	16
10	ARCI	Archi Indonesia Tbk [S]	B143	Sep-23	Dec	12,302	8,281	4,021	2,669	275	174	169	6.62	162	61.62	2.52	2.06	1.34	4.09	6.16
11	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	B121	Jun-23	Dec	5,356	7,723	(2,367)	642	(264)	(264)	(264)	(19)	(43)	2.69	1.15	(3.26)	(19)	N/A	(13.8)
12	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk [S]	B121	Sep-23	Dec	8,042	4,410	3,633	2,980	41	28	30	12	417	9.11	0.26	1.21	1.28	2.84	3.47
13	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk [S]	B131	Sep-23	Dec	252	128	123	256	2.44	2.75	2.75	16	185	26.12	2.32	1.04	4.35	8.87	4.28
14	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	B146	Sep-23	Dec	2,594	1,814	780	373	15	7.10	11	(4.50)	31	11.11	1.62	2.32	(4.38)	(15)	(30)
15	AVIA	Avia Avian Tbk [S]	B113	Sep-23	Dec	11,345	1,253	10,092	5,164	1,467	1,142	1,140	24	163	21.21	3.07	0.12	13	14	28
16	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk [S]	B121	Sep-23	Dec	46	1.59	45	3.48	(1.98)	(1.72)	(1.72)	(4.44)	52	11.49	0.98	0.04	(8.21)	(8.10)	(10.9)
17	BAJA	Saranacental Bayatama Tbk	B144	Sep-23	Dec	602	502	101	719	(16)	(13)	(13)	(30)	56	4.15	2.20	4.99	(8.86)	(53)	(7.42)
18	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk [S]	B121	Sep-23	Dec	927	73	854	364	106	82	82	1.23	19	40.77	2.63	0.09	5.95	6.46	15
19	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	1,509	750	759	3,028	97	78	79	91	655	3.70	0.51	0.99	6.98	14	3.48
20	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk [S]	B146	Sep-23	Dec	17,267	2,310	14,957	507	159	165	162	1.95	105	87.06	1.61	0.15	1.60	1.85	55
21	BRNA	Berlina Tbk [S]	B131	Sep-23	Dec	1,743	1,089	654	754	(67)	(54)	(60)	(1.22)	667	8.06	1.47	1.47	(8.84)	(1.8)	(16)
22	BRPT	Barto Pacific Tbk	B111	Sep-23	Dec	146,715	88,041	58,674	32,714	3,115	1,499	555	4.38	626	303.73	2.13	1.50	0.28	0.70	1.25
23	BTON	Betonjaya Marunggal Tbk [S]	B144	Sep-23	Dec	357	110	248	105	12	8.95	8.95	32	344	13.80	1.29	0.44	6.48	9.36	22
24	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	145	31	113	86	3.76	2.89	2.89	1.74	67	69.00	1.80	0.28	2.05	2.61	3.43
25	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk [S]	B141	Sep-23	Dec	5,358	874	4,484	2,643	409	355	355	111	1,132	19.02	1.86	0.19	8.20	9.80	17
26	CLPI	Colcraik Indonesia Tbk [S]	B113	Sep-23	Dec	749	206	542	597	48	39	39	138	1,770	7.16	0.56	0.28	5.63	7.77	7.06
27	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk	B121	Sep-23	Dec	17,942	13,907	4,035	6,863	214	204	210	6.70	236	159.72	4.54	3.45	0.64	2.84	1.67
28	CTBN	Citra Tubindo Tbk [S]	B144	Sep-23	Dec	2,498	1,032	1,466	2,311	207	180	180	150	1,831	9.57	0.78	0.70	4.80	8.19	5.19
29	DKFT	Central Omega Resources Tbk [S]	B146	Sep-23	Dec	2,523	2,094	429	496	59	39	68	12	76	9.01	1.47	4.88	2.78	16	14
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk [S]	B113	Sep-23	Dec	395	60	335	88	15	12	13	49	1,012	8.52	0.42	0.18	4.14	4.87	19
31	EKAD	Ekadharma International Tbk [S]	B113	Sep-23	Dec	1,222	95	1,127	390	69	57	56	19	322	12.97	0.77	0.08	5.47	5.93	17
32	EPAC	Megaestari Epack Sentosara Tbk [S]	B131	Sep-23	Dec	286	188	98	80	(19)	(18)	(15)	(12)	30	-0.87	0.34	1.92	(13)	(39)	(48)
33	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk [S]	B131	Sep-23	Dec	98	1.71	96	44	0.70	0.61	0.61	(0.311)	86	160.96	0.58	0.02	(0.353)	(0.360)	(0.777)
34	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	11,778	3,361	8,418	3,603	266	193	151	42	489	12.64	1.08	0.40	6.13	8.58	20
35	ETWA	Elerindo Waharatama Tbk	B111	Jun-23	Dec	887	1,300	(413)	0.00	(15)	(15)	(15)	(51)	(88)	-1.92	-1.10	(3.15)	(27)	N/A	N/A
36	FASW	Fajar Surya Wasesa Tbk	B131	Sep-23	Dec	12,504	7,983	4,521	5,746	(55.7)	(436)	(436)	(270)	1,824	21.51	3.18	1.77	(5.34)	(15)	(12)
37	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	2,364	655	1,710	4,490	51	45	45	9.61	307	20.49	0.64	0.38	2.26	3.13	1.19
38	FWCT	Wijaya Cahaya Timber Tbk [S]	B151	Sep-23	Dec	509	263	246	651	4.08	2.64	2.63	(3.44)	131	21.80	0.57	1.07	(1.27)	(2.63)	(0.991)
39	GOST	Gunawan Danjaya Steel Tbk [S]	B144	Sep-23	Dec	2,195	953	1,242	1,915	239	184	184	26	134	5.08	0.98	0.77	11	19	13
40	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk [S]	B144	Sep-23	Dec	17,242	4,416	12,825	8,323	439	342	342	42	1,059	11.23	0.44	0.34	2.92	3.92	6.04
41	HKMU	HK Metals Utama Tbk	B141	Mar-23	Dec	398	468	(70)	4.21	(1.23)	(93)	(91)	(88)	(22)	-0.57	2.31	(6.69)	(71)	N/A	(6.713)
42	IRII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk [S]	B151	Sep-23	Dec	1,846	659	1,186	683	80	63	63	8.93	126	17.13	1.21	0.56	4.56	7.09	12
43	IFSH	Ifishdeco Tbk [S]	B146	Sep-23	Dec	1,004	345	659	998	139	103	103	107	310	8.11	2.81	0.52	23	35	23
44	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk [S]	B131	Sep-23	Dec	892	72	820	659	55	42	29	38	843	11.39	0.52	0.09	4.19	4.56	5.67
45	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	B141	Sep-23	Dec	1,469	1,222	248	954	(36)	(46)	(46)	(187)	391	1.09	0.52	4.94	(8.05)	(48)	(12)
46	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	B153	Sep-23	Dec	452	304	149	164	3.38	3.38	3.34	0.77	103	64.84	0.48	2.04	0.25	0.75	0.67
47	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk [S]	B111	Sep-23	Dec	490	56	434	279	19	15	15	81	2,088	6.63	0.26	0.13	3.45	3.90	6.06
48	INCO	Vale Indonesia Tbk [S]	B146	Sep-23	Dec	44,334	5,374	38,960	14,525	4,333	3,424	3,424	401	3,921	10.75	1.10	0.14	8.99	10	27
49	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk [S]	B152	Sep-23	Dec	155,728	64,220	91,508	41,615	6,548	4,969	4,969	1,550	16,726	5.37	0.50	0.70	5.45	9.27	20
50	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	B152	Sep-23	Dec	7,459	5,598	1,861	1,113	(300)	(240)	(240)	(492)	1,340	2.03	0.75	3.01	(9.16)	(37)	(61)
51	INTD	Inter Delta Tbk [S]	B152	Sep-23	Dec	44	2.94	41	35	0.36	0.40	0.40	1.14	69	119.25	1.97	0.07	1.54	1.65	1.94
52	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk [S]	B121	Sep-23	Dec	25,783	5,498	20,285	12,928	1,604	1,267	1,267	588	5,510	16.00	1.71	0.27	8.39	11	17

Financial Data & Ratios by IDX Industrial Classification (IDX-IC)

Listed Stocks	IDX-IC Sub-Industry	Fiscal Year	Balance Sheet (Million IDR)					Profit			Trailing									
			Assets	Liabilities	Equity	Sales	EBT	Profit for the period	Profit after tax to owner's equity	EPS ¹ , IDR	BV, IDR	PER ² , x	P/BV ³ , x	DER ⁴ , x	ROA ⁵ , %	ROE ⁶ , %	NPM ⁷ , %			
53 IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	4,389	1,689	2,701	2,198	5.44	2.99	1.55	(1.64)	419	95.61	0.37	0.63	(0.241)	(0.392)	(0.681)	
54 ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk [S]	8144	Sep-23	Dec	7,804	3,338	4,466	4,777	468	364	364	52	621	5.57	0.47	0.75	4.83	8.44	7.89	
55 JKSJ	Jakarta Kyoceri Steel Works Tbk	8121	Sep-23	Dec	161	656	(495)	0.00	0.00	(0.801)	(0.801)	(1.20)	(3,297)	50.18	0.02	(1.33)	(0.111)	N/A	N/A	
56 KAYU	Dams Bersaudara Tbk [S]	8151	Sep-23	Dec	100	19	81	5.34	0.86	0.65	0.65	1.55	122	77.92	0.99	0.24	1.03	1.28	19	
57 KBRJ	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	8152	Sep-19	Dec	1,013	877	136	0.38	(26)	(34)	(34)	(3.95)	16	NA	3.20	6.45	(3.39)	(25)	(8.954)	
58 KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	1,151	367	784	1,594	102	77	77	231	1,935	7.52	0.90	0.47	8.14	12	5.88	
59 KRES	Kusuma Kemendo Sentosa Tbk [S]	8111	Sep-23	Dec	120	56	64	168	4.14	3.30	3.30	2.57	43	19.43	1.16	0.87	3.21	6.00	2.30	
60 KMTR	Kirana Megatara Tbk	8153	Sep-23	Dec	4,269	2,380	1,889	6,724	(59)	(58)	(56)	(11)	230	25.87	1.21	1.26	(2.07)	(4.67)	(1.31)	
61 KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	8144	Sep-23	Dec	45,267	36,637	8,630	19,567	(794)	(920)	(951)	(97)	446	1.47	0.32	4.25	(4.13)	(22)	(9.55)	
62 LMSH	Lionmesh Prima Tbk [S]	8144	Sep-23	Dec	124	17	107	79	(4.62)	(4.55)	(4.55)	(65)	1,115	6.78	0.39	0.16	(5.01)	(5.82)	(7.90)	
63 LTLS	Lautan Lues Tbk [S]	8111	Sep-23	Dec	5,609	2,716	2,893	5,390	138	91	83	92	1,854	14.19	0.70	0.94	2.56	4.96	2.66	
64 MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk [S]	8146	Sep-23	Dec	49,132	15,628	33,504	13,534	421	416	10	2.34	310	239.53	1.81	0.47	0.51	0.75	1.87	
65 MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk [S]	8143	Sep-23	Dec	72,642	32,083	40,559	18,123	80	(60)	(368)	(21)	1,682	127.35	1.61	0.79	(0.704)	(1.26)	(2.82)	
66 MDRI	Emdoku Utama Tbk [S]	8111	Sep-23	Dec	1,047	96	950	346	45	36	36	21	378	9.65	0.53	0.10	5.01	5.12	15	
67 MDLI	Madusan Murni Indah Tbk	8111	Sep-23	Dec	2,038	706	1,332	1,080	95	80	73	29	489	12.83	0.77	0.53	3.92	5.99	7.39	
68 NCKL	Trimegah Bangun Persada Tbk [S]	8146	Sep-23	Dec	45,089	17,917	27,172	17,300	6,532	5,666	4,465	88	431	11.42	2.32	0.66	12	20	32	
69 NICK	PAM Mineral Tbk [S]	8146	Sep-23	Dec	932	108	824	726	90	62	62	12	77	17.48	2.69	0.13	14	15	17	
70 NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk [S]	8146	Sep-23	Dec	2,307	1,423	884	1,972	(43)	(43)	(43)	(18)	350	16.50	0.87	1.61	(2.07)	(5.26)	(2.36)	
71 NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk [S]	8112	Sep-23	Dec	238	42	196	20	24	24	24	(1.08)	60	46.45	0.83	0.22	(1.46)	(1.78)	(18)	
72 OBMD	OBM Drichem Tbk [S]	8113	Sep-23	Dec	182	29	152	125	53	41	41	39	189	6.93	1.43	0.19	17	21	25	
73 OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	8111	Sep-23	Dec	2,802	2,242	560	2,129	269	187	68	31	236	2.99	0.39	4.00	2.64	13	3.47	
74 OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	8144	Sep-23	Dec	90	1.22	89	0.45	(4.76)	(3.71)	(3.71)	(3.43)	89	15.18	0.59	0.01	(3.87)	(3.87)	(76.1)	
75 PACK	Solusi Kemasan Digital Tbk	8131	Jun-23	Dec	80	26	54	26	1.45	1.16	1.16	0.75	35	47.84	1.03	0.48	1.45	2.16	4.47	
76 PBID	Panca Budi Idaman Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	2,951	435	2,516	3,501	332	258	257	181	1,342	7.33	0.99	0.17	11	13	9.68	
77 PDPP	Pramadaya Plastindo Tbk [S]	8131	Jun-23	Dec	489	123	366	214	20	15	15	8.23	120	47.40	3.26	0.34	5.15	6.88	12	
78 PICO	Pelangi Indah Cananto Tbk	8131	Sep-23	Dec	769	565	203	404	4.71	4.74	4.74	9.20	358	13.04	0.34	2.78	0.68	2.57	1.30	
79 PINGO	Pinago Utama Tbk [S]	8153	Sep-23	Dec	1,474	664	810	1,523	200	153	153	264	1,037	5.31	1.35	0.82	14	25	14	
80 PPRI	Paperocks Indonesia Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	102	12	90	75	2.23	1.32	1.32	1.54	84	53.35	0.98	0.14	1.61	1.84	2.19	
81 PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk [S]	8143	Sep-23	Dec	13,463	7,662	5,800	1,442	(40)	(88)	(208)	(19)	219	4.40	0.40	1.32	(3.76)	(8.74)	(35)	
82 PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	8146	Sep-21	Dec	699	692	7.01	15	(75)	(69)	(69)	(65)	5.09	NA	10.01	99	(13)	(1,286)	(585)	
83 SAMF	Saraswati Anugerah Makmur Tbk [S]	8112	Sep-23	Dec	2,886	1,569	1,317	3,824	455	356	344	89	257	8.34	2.90	1.19	16	35	12	
84 SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk [S]	8111	Sep-23	Dec	275	60	215	82	6.68	4.77	4.77	1.91	231	82.82	0.68	0.28	0.65	0.82	2.16	
85 SIMA	Siwani Makmur Tbk	8131	Sep-19	Dec	260	262	(2.00)	3.28	(1.7)	(1.7)	(1.7)	(72)	(4.53)	NA	11.04	(131)	(12)	N/A	(968)	
86 SMHR	Semen Batujaya Tbk [S]	8121	Sep-23	Dec	4,764	1,642	3,122	1,449	75	54	54	11	314	26.14	0.88	0.53	2.22	3.38	7.29	
87 SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk [S]	8121	Sep-23	Dec	21,561	9,399	12,162	8,964	774	554	554	89	1,348	15.19	1.00	0.77	3.70	6.57	8.91	
88 SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk [S]	8121	Sep-23	Dec	81,684	34,484	47,200	27,661	2,539	1,794	1,714	360	6,991	17.79	0.92	0.73	2.97	5.15	8.78	
89 SMKL	Suliyandra Kemas Lestari Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	1,931	1,002	930	1,328	12	8.88	8.88	3.07	272	65.87	0.74	1.08	0.54	1.13	0.79	
90 SPMA	Suparna Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	3,409	1,120	2,288	1,952	184	144	144	74	726	4.70	0.48	0.49	6.85	10	12	
91 SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk [S]	8143	Sep-23	Dec	512	367	146	2.94	(15)	(15)	(15)	(1.74)	9.37	31.68	5.87	2.52	(5.27)	(19)	(91.7)	
92 SRSA	Indo Acidatama Tbk	8111	Sep-23	Dec	1,021	322	700	751	42	47	47	13	116	5.30	0.58	0.46	7.45	11	10	
93 SUII	SLJ Global Tbk [S]	8151	Jun-23	Dec	922	635	287	31	(47)	(47)	(47)	(47)	48	70	2.94	1.99	2.21	21	68	148
94 SWAT	Siwahana Adityakarta Tbk	8152	Jun-23	Dec	657	442	215	143	(12)	(12)	(12)	(23)	71	2.19	0.70	2.05	(11)	(32)	(48)	
95 TALF	Tunas Ailin Tbk [S]	8131	Sep-23	Dec	1,728	534	1,205	951	35	25	25	28	890	10.05	0.32	0.43	2.20	3.15	3.99	
96 TBMS	Tembaga Mula Semanan Tbk [S]	8142	Sep-23	Dec	2,217	1,218	999	8,712	88	69	69	211	2,720	12.59	0.98	1.22	3.50	7.77	0.89	
97 TDFM	Indoman Performance Materials Tbk	8111	Dec-22	Dec	2,286	1,970	316	990	(71.9)	(820)	(770)	(73)	30	1.62	3.95	6.24	(34)	(244)	(78)	
98 TINS	Timah Tbk [S]	8146	Sep-23	Dec	12,730	6,089	6,641	6,377	(63)	(87)	(87)	(26)	892	25.01	0.72	0.92	(1.51)	(2.89)	(3.01)	
99 TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	8151	Sep-23	Dec	234	856	(622)	0.02	(20)	(20)	(20)	(44)	(615)	1.13	0.08	(1.38)	(1.9)	N/A	(231.943)	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3035/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

16 Desember 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Zulaika Matondang, M.Si

: Pembimbing I

2. Muhammad Arif, MA

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ikhwan Fadhly Nasution

NIM : 2140200054

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan di Daftar Efek Syariah (DES).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.